

**KATA TANYA DALAM BAHASA TORAJA DAN BAHASA INGGRIS :
SUATU STUDI KONTRASTIF**



UNIVERSITAS HASANUDDIN	
Tgl. Pengantar	25-5-1992
Judul Skripsi	Falsafah - Sastra & Ulp
No. Pengantar	92 25 05 1130
No. 1/92	

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada
Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin

OLEH

PAULUS KAMBI PALI

STB : 84 07 093



UJUK PANDANG

1991

KATA TANYA SA UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA


Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin nomor:3239/PT04.H5.FS/C/1990 tanggal 31 Januari 1990 dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini .

Ujung Pandang,.....1991

Pembimbing Utama


(Drs.M.L.Menda,MA.,M.Ph.I.)

Pembantu Pembimbing

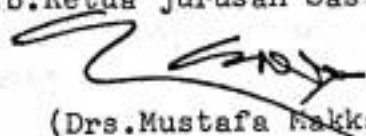

(Drs.Stanislaus Sandarupa)

Disetujui untuk diteruskan kepada

Panitia Ujian Skripsi

Dekan,

u.b.Ketua jurusan Sastra Inggris


(Drs.Mustafa Makka,MS.)

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS SASTRA



Pada hari ini,..SABTU.....tanggal...22.JUNI.....1991
 Panitia ujian skripsi menerima dengan baik skripsi yang
 berjudul : KATA TANYA DALAM BAHASA TORAJA DAN BAHASA ING-
 GRIS : SUATU STUDI KONTRASTIF .

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian
 akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra, jurusan Sastra
 Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin .

Ujung Pandang,

1991

Panitia Ujian Skripsi :

1. Dr.Nedjamuddin,M.Sc. Ketua 
2. Drs.A.Tadjuddin B.Rum Sekretaris
3. Drs.Ibnu Nandar,MA Anggota
4. Drs.Simon Sitoto Anggota
5. Drs.M.L.Wanda,MA Anggota 
6. Drs.Stanislaus Sanderupa Anggota
7. _____ Anggota
8. _____ Anggota

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha kuasa karena berkat dan rahmatNyalah sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai .

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan hingga selesainya skripsi ini penulis mendapat banyak kesulitan-kesulitan serta hambatan-hambatan,akan tetapi semuanya ini dapat teratasi berkat usaha dan kerja keras penulis serta dorongan dan bimbingan bapak-bapak dosen,ibu-ibu dosen seta rekan-rekan mahasiswa dan teman-teman .

Atas dorongan dan bantuan serta bimbingan semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini,penulis mengucapkan terimah kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak DR.Nadjamuddin,MSC.selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin .
2. Bapak Drs.M.L.Manda,MA.,M.Phil.selaku pembimbing utama penulis yang dengan segala kesediaan dan kerelahan hati meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan petunjuk-petunjuk yang sangat berharga hingga selesainya skripsi ini .
3. Bapak Drs.Stanislaus Sandarupa selaku pembimbing pembantu penulis yang juga telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam me-

lengkapi dan menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak-bapak dosen, ibu-ibu dosen, karyawan, serta rekan-rekan mahasiswa Sastra Universitas Hasanuddin yang telah membantu penulis.
5. Kedua orang tua penulis serta saudara-saudara yang dengan rasa tanggung jawab yang besar yang telah banyak mendorong dan membantu penulis, baik secara moril maupun materiil serta segala jasa dan pengorbanannya yang tak terbilang nilainya itu, maka penulis hanya menyerahkan semuanya kepada Tuhan Yang Maha kuasa semoga Tuhan sajalah yang bisa membalaskan semuanya .
6. Demikian pula kepada semua sanak familih yang telah mendorong dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini .

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak sempat disebut namanya satu persatu, penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kasih .

Ujung Pandang, April 1991

Penulis :

D A F T A R I S I

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRACT.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Alasan Memilih Judul.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Metodologi.....	11
1.5 Komposisi Bab.....	12
BAB II : KATA TANYA DALAM BAHASA TORAJA DAN BAHASA INGGRIS.....	14
2.1 Kata Tanya Dalam Bahasa Toraja.....	15
A. Pengertian Kata Tanya.....	15
B. Bentuk Kata Tanya.....	16
C. Posisi Kata Tanya.....	21
1. Apa.....	21
2. Minda.....	21
3. Piran.....	22
4. Pira.....	23
5. Umba.....	24

6. Umbanna.....	24
7. Umba nakua/Umba susi.....	25
8. Matumbai/Maqpai.....	26
D. Fungsi Kata Tanya.....	26
1. Apa.....	27
2. Minda.....	28
3. Piran.....	29
4. Fira.....	29
5. Umba.....	30
6. Umbanna.....	31
7. Umba nakua/Umba susi.....	31
8. Matumbai/Maqpai.....	32
2.2 Kata Tanya Dalam Bahasa Inggris...	33
A. Pengertian.....	33
B. Bentuk Kata Tanya.....	34
1. Interrogative Adverb.....	35
2. Interrogative Pronoun.....	35
3. Interrogative Adjective.....	37
C. Posisi Kata Tanya.....	40
D. Fungsi Kata Tanya.....	42
1. Interrogative Adverb.....	43
a. When.....	43
b. Where.....	44
c. Why.....	44
d. How.....	45

2. Interrogative Pronoun.....	45
a. Who.....	46
b. Which.....	46
c. What.....	47
3. Interrogative Adjective.....	48
a. What.....	48
b. Which.....	48
c. Whose.....	49
BAB III : ANALISIS KONTRASTIF KATA TANYA BAHASA TO-	
RAJA DAN BAHASA INGGRIS.....	50
A. Analisis Berdasarkan Bentuk Kata Tanya	52
a. Minda dan Who.....	52
b. Apa dan What.....	54
c. Umba dan Where.....	55
d. Pira dan When.....	56
e. Matumbai/maqpai dan Why.....	57
f. Umbanna dan Which.....	58
g. Umba nakua/umba susi dan How.....	58
h. Pira dan How.....	59
B. Analisis Berdasarkan Posisi Kata Tanya	63
a. Minda dan Who.....	63
b. Apa dan What.....	64
c. Umba dan Where.....	65
d. Pira dan When.....	65
e. Matumbai/maqpai dan Why.....	66

f.Umbanna dan Which.....	67
g.Umba nakua/Umba susi dan How.....	68
h.Pira dan How.....	68
C.Analisis Berdasarkan Fungsi Kata Tanya	72
a.Minda dan Who.....	72
b.Apa dan What.....	73
c.Umba dan Where.....	74
d.Piran dan When.....	74
e.Matumbai/Maqpai dan Why.....	75
f.Umbanna dan Which.....	76
g.Umba nakua/Umba susi dan How.....	76
h.Pira dan How.....	77
BAB IV : P E N U T U P.....	80
4.1 Kesimpulan.....	80
4.2 Saran-Saran.....	83
Daftar Fustaka.....	85

A B S T R A C T

Language is one of the most important tools that shows the forms of human behavior and language can be seen as a social institution rather than a tool of communication . As a social institution, each rule of language should be discussed scientifically. The aim of this thesis is to discuss "the question words in Toraja language and English", as a contrastive study .

In this writing the writer would like to analyse the question words in Toraja language and English in interrogative sentences covering the forms of question words, position of question words, and function of question words. Both languages are analysed by using a method which we call a contrastive study or contrastive analysis that shows the differences and similarities in those languages.

At the end of this thesis, the writer also tries to conclude the relationship between forms of question words, position of question words, function of question words in those languages .

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai salah satu aspek budaya, adalah alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa manusia dapat berhubungan dengan sesamanya, baik hubungan manusia secara individu, antara kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya, atau dalam konteks yang lebih luas yaitu bahasa dapat digunakan sebagai alat perhubungan antar bangsa secara internasional.

Berkomunikasi dengan mempergunakan bahasa oleh P.W.J. Nababan, diistilahkan dengan perkataan "berbahasa". Lebih lanjut perkataan Nababan ini diartikan sebagai :

- a. Aktifitas menggunakan bahasa untuk komunikasi dengan penutur lainnya ;
- b. Kemampuan menggunakan bahasa untuk keperluan komunikasi tertentu (Nababan, 1981:38).

Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan ide, perasaan dan keinginannya . Kesemuanya ini dapat diungkapkan secara lisan atau langsung dan juga melalui ungkapan secara tertulis . Secara peribahasa, perkataan berbahasa atau budi bahasa dipakai juga dalam arti tahu adat istiadat dan sopan santun. Selanjutnya Alwasilah mengemukakan bahwa:

"Semua tingkah laku manusia pada ukuran tertentu bersifat komunikatif dalam pengertian bahwa seorang pengamat dengan memperhatikan tingkah

laku seseorang akan mendapatkan sesuatu (informasi), kendatipun orang itu tidak menyadari atau tidak bermaksud berkomunikasi dengan sipengamat tadi (Alwasilah, 1985:10) .

Dari penjelasan dan kutipan di atas, maka dapat disimak bahwa bahasa sebagai alat komunikasi dapat menunjukkan karakter dari pemakai atau penuturnya .

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, bahasa mempunyai peranan dan fungsi yang sangat besar artinya bagi manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat diperlukan dalam segala segi kehidupan manusia. Tanpa bahasa segala macam kegiatan yang dilakukan manusia dalam bermasyarakat akan menjadi lumpuh, karena itu bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Kenyataan yang sedang kita hadapi sekarang ini, bahwa selain para ahli bahasa itu sendiri, juga para ahli yang bergerak di bidang ilmu pengetahuan yang lain semakin menyadari betapa pentingnya bahasa sebagai alat atau media dalam pengembangan ilmu-ilmu yang lain. Oleh sebab itu para ahli sekarang ini semakin memperdalam ilmunya di bidang teori dan praktek bahasa, dengan kata lain mereka mempelajari bahasa untuk mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang mereka tekuni . Juga dengan melalui bahasa semua kebudayaan, ilmu pengetahuan serta teknologi dapat dibina, dipelajari, dilestarikan dan dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman .

Bahasa Indonesia dalam perkembangannya sangat di-

pengaruhi oleh bahasa-bahasa lain terutama bahasa-bahasa daerah yang tersebar di seluruh tanah air . Hal ini dapat dimengerti oleh karena perbendaharaan bahasa Indonesia banyak diserap dan diperkaya oleh bahasa-bahasa daerah . Di pihak lain perkembangan kebudayaan yang merupakan cermin suatu bangsa, juga tidak terlepas dari pengaruh bahasa-bahasa daerah yang berfungsi sebagai alat penunjang .

Berdasarkan pada kenyataan dan kedudukan bahasa daerah, bahwa bahasa daerah itu adalah salah satu unsur kebudayaan nasional dan dilindungi oleh negara sesuai dengan bunyi penjelasan pasal 36 undang-undang dasar 1945 . Tentang peranan bahasa daerah yang tertulis di atas maka dirasa perlu untuk mengadakan pengenalan dan pembinaan bahasa-bahasa daerah . Dengan kata lain bahasa daerah harus dilesterikan dan dikembangkan searah dengan perkembangan ilmu bahasa sekarang ini . Pernyataan ini sesuai dengan TAP MPR NO.II/MPR/1983, tentang garis-garis besar haluan negara yang berbunyi :

"Pembinaan bahasa daerah dilakukan dalam rangka pengembangan bahasa Indonesia dan untuk memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia dan khasanah kebudayaan Nasional (Alwasilah, 1985:58)"

Dalam tulisan ini akan diuraikan suatu studi kontras-tif antara kata tanya bahasa Toraja sebagai bahasa daerah dengan kata tanya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional .

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dalam pembangunan bangsa . Dalam kedudukannya sebagai bahasa asing, maka bahasa Inggris berfungsi sebagai :

- a. Alat perhubungan antar bangsa .
- b. Alat untuk membantu pengembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa modern .
- c. Alat pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk pembangunan Nasional (Alwasilah, 1985:78) .

Dalam pertumbuhan kehidupan bangsa sekarang ini, maka sangat sulit untuk mengabaikan penguasaan bahasa asing utamanya bahasa Inggris . Menurut UNESCO, lebih dari 71% dari seluruh penulisan ilmiah ditulis dalam bahasa asing, utamanya ditulis dalam bahasa Perancis , bahasa Jerman , dan bahasa Inggris . Bahasa Inggris menduduki 62% dari output (Robert dalam :ice, ed. 1962:106) . Sebagai suatu negara yang sedang berkembang, maka pengajaran dan penguasaan bahasa asing itu menjadi sangat penting artinya bagi kita .

Fungsi Umum Bahasa Asing

- a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .
- b. Untuk kepentingan komunikasi antar bangsa dalam rangka menjalin persahabatan dan perdamaian dunia .

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dalam pembangunan bangsa . Dalam kedudukannya sebagai bahasa asing, maka bahasa Inggris berfungsi sebagai :

- a. Alat perhubungan antar bangsa .
- b. Alat untuk membantu pengembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa modern .
- c. Alat pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk pembangunan Nasional (Alwasilah, 1985:78) .

Dalam pertumbuhan kehidupan bangsa sekarang ini, maka sangat sulit untuk mengabaikan penguasaan bahasa asing utamanya bahasa Inggris . Menurut UNESCO, lebih dari 71% dari seluruh penulisan ilmiah ditulis dalam bahasa asing, utamanya ditulis dalam bahasa Perancis , bahasa Jerman , dan bahasa Inggris . Bahasa Inggris menduduki 62% dari output (Robert dalam :oe, ed. 1962:106) . Sebagai suatu negara yang sedang berkembang, maka pengajaran dan penguasaan bahasa asing itu menjadi sangat penting artinya bagi kita .

Fungsi Umum Bahasa Asing

- a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .
- b. Untuk kepentingan komunikasi antar bangsa dalam rangka menjalin persahabatan dan perdamaian dunia .

Bahasa Toraja dan bahasa Inggris secara resmi digunakan oleh masyarakat pemakai atau penuturnya sesuai dengan wilayahnya masing-masing . Bahasa Toraja sebagai bahasa ibu orang Toraja secara terus menerus digunakan bahkan di sekolah-sekolah dasar dalam wilayah kabupaten Tana Toraja, bahasa ini dipakai sebagai bahasa pengantar pendidikan . Disamping itu bahasa Inggris dewasa ini semakin banyak dipelajari oleh masyarakat . Ini terbukti dengan makin banyaknya kita melihat tempat-tempat kursus bahasa Inggris dan diikuti tidak hanya oleh kaum terpelajar saja .

Tana Toraja adalah salah satu daerah tujuan wisata yang setiap saat banyak dikunjungi oleh turis-turis baik turis-turis domestik maupun turis-turis asing . Adapun maksud kedatangan mereka tidak lain adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang budaya dari orang Toraja. Dengan melihat kejadian ini maka disadari atau tidak disadari bahasa Toraja dan bahasa Inggris menjadi alat komunikasi yang sangat penting .

Selanjutnya tidak dapat disangkal bahwa bahasa Inggris masih merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk dipelajari oleh bangsa Indonesia, terutama bagi mereka yang ingin mempelajari berbagai macam disiplin ilmu untuk dipakai sebagai modal pembangunan masa kini dan ma-

Bahasa Toraja dan bahasa Inggris secara resmi digunakan oleh masyarakat pemakai atau penuturnya sesuai dengan wilayahnya masing-masing . Bahasa Toraja sebagai bahasa ibu orang Toraja secara terus menerus digunakan bahkan di sekolah-sekolah dasar dalam wilayah kabupaten Tana Toraja, bahasa ini dipakai sebagai bahasa pengantar pendidikan . Disamping itu bahasa Inggris dewasa ini semakin banyak dipelajari oleh masyarakat . Ini terbukti dengan makin banyaknya kita melihat tempat-tempat kursus bahasa Inggris dan diikuti tidak hanya oleh kaum terpelajar saja .

Tana Toraja adalah salah satu daerah tujuan wisata yang setiap saat banyak dikunjungi oleh turis-turis baik turis-turis domestik maupun turis-turis asing . Adapun maksud kedatangan mereka tidak lain adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang budaya dari orang Toraja. Dengan melihat kejadian ini maka disadari atau tidak disadari bahasa Toraja dan bahasa Inggris menjadi alat komunikasi yang sangat penting .

Selanjutnya tidak dapat disangkal bahwa bahasa Inggris masih merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk dipelajari oleh bangsa Indonesia, terutama bagi mereka yang ingin mempelajari berbagai macam disiplin ilmu untuk dipakai sebagai modal pembangunan masa kini dan ma-

sa yang akan datang .

Seperti diketahui bahwa bahasa adalah alat yang sangat penting artinya dalam proses transfer of knowledge (penyerapan ilmu pengetahuan) . Cepat atau lambatnya proses pengalihan disiplin-disiplin ilmu akan sangat ditentukan oleh sejauh mana penguasaan seseorang terhadap bahasa sumber ilmu pengetahuan yang ingin dicapainya itu .

Telah disinggung pada halaman terdahulu tentang materi yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini yaitu "KATA TANYA DALAM BAHASA TORAJA DAN BAHASA INGGRIS"; suatu studi kontrastif . Topik ini penulis ambil sebagai realisasi disiplin ilmu yang penulis tekuni selama ini yaitu bahasa dan juga penulis sebagai penutur asli bahasa Toraja yang merasa tergerak dan ingin mengembangkan dan melestarikan bahasa Toraja sebagai salah satu peninggalan budaya orang Toraja .

1.2 Alasan Memilih Judul

Berikut ini penulis mengemukakan beberapa alasan yang mendasari pemilihan judul di atas yakni sebagai berikut:

- 1.2.1 Penulisan karya ini dimaksudkan untuk memberikan sedikit sumbangan pengetahuan kepada setiap orang yang memerlu-kannya bahkan mungkin karya ini nantinya akan menjadi titik acuan bagi orang lain dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut .

- 1.2.2 Penulis sendiri sebagai seorang mahasiswa yang sedang dalam proses belajar, maka tujuan penulisan ini adalah melatih diri dalam menulis dan menganalisis salah satu unsur bahasa yaitu unsur bahasa Toraja dan bahasa Inggris. Disamping itu penulis juga mencoba menganalisis sejauh mana peranan dan fungsi bahasa dalam pergaulan sehari-hari .
- 1.2.3 Lebih lanjut karya ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi dan selanjutnya dapat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.
- 1.2.4 Penulis sendiri yang berasal dari Tana Toraja dan sekaligus sebagai penutur asli bahasa Toraja ingin mengangkat dan menganalisis salah satu aspek bahasa Toraja dan bahasa Inggris. Di sini penulis ingin mengkontraskan atau membandingkan antara kata tanya bahasa Toraja dan kata tanya bahasa Inggris .
- 1.2.5 Bahasa pada umumnya memiliki sifat yang

unik dengan pengertian bahwa setiap bahasa mempunyai ciri-ciri khas tersendiri. Ciri khas itulah yang membedakan antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lainnya .

- 1.2.6 Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis ingin mengetahui letak keunikan antara kata tanya bahasa Toraja dan kata tanya bahasa Inggris .
- 1.2.7 Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sebaiknya dipelajari oleh setiap orang utamanya bagi penulis sendiri sebagai mahasiswa Indonesia yang sedang menekuni bidang studi bahasa Inggris. Demikian pula bahasa Toraja sebagai salah satu bahasa daerah yang terdapat di Sulawesi Selatan, sangat penting artinya bagi masyarakat pemakainya sebab berfungsi sebagai lambang identitas daerah. Juga merupakan alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan bagi penuturnya . Bahasa Toraja juga digunakan sebagai bahasa pengantar disebagian sekolah-sekolah dasar di Tana Toraja pada tingkat permulaan untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran-mata pelajaran lain-

nya baik dalam penulisan maupun dalam percakapan .

- 1.2.8. Bahasa Toraja sebagai bahasa yang hidup dan juga merupakan sebagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup . Dalam TAP MPR 1978 tentang GBHN bab IV pola umum PELITA ketiga dinyatakan tentang pembinaan bahasa daerah dilakukan dalam rangka pengembangan bahasa Indonesia sebagai salah satu sarana identitas Nasional .

1.3 Batasan Masalah

Sebelum lebih jauh masuk dalam uraian skripsi ini terlebih dahulu penulis akan memberikan penjelasan mengenai batasan masalah. Ini dimaksudkan agar kesimpang siuran pengertian yang mungkin timbul antara pembaca dan penulis ... dapat dihindari .

Masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini dapat saja kita tafsirkan dari berbagai sudut pandang yang berbeda namun dengan adanya penjelasan yang diberikan oleh penulis maka pembaca bisa mengerti dan menganggapnya sebagai batasan masalah dan gambaran skripsi ini . Dengan demikian pengertian kita nanti akan bertitik tolak dari batasan masalah yang dimaksud .

Melihat ruang lingkup ilmu bahasa yang sangat luas, maka penulis ingin membatasi masalah sesuai dengan judul yaitu "Kata Tanya Dalam Bahasa Toraja dan Bahasa Inggris; Suatu Studi Kontrastif" . Untuk memperjelas materi pembahasan

skripsi ini maka penulis merasa perlu memberikan pengertian dan batasan masalah. Dalam pembahasan ini penulis hanya membatasi diri dalam membahas kata tanya dalam bahasa Toraja dan bahasa Inggris yang akan dianalisis melalui suatu studi kontrastif yaitu suatu usaha untuk meneliti perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan pada dua bahasa atau lebih (Tarigan, 1977:19) mengemukakan bahwa:

"Memang terdapat persamaan dan perbedaan antara linguistik komparatif dan linguistik kontrastif. Persamaan antara keduanya ialah bahwa dua-duanya mengadakan perbandingan antara dua bahasa atau lebih. Perbedaannya terletak pada penekanan. Linguistik komparatif ingin mengetahui persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa yang diperbandingkan. Linguistik kontrastif hanya meneliti perbedaan-perbedaan atau ketidak samaan yang menonjol yang terdapat pada dua bahasa atau lebih, sedangkan persamaan-persamaannya tidak begitu dipentingkan.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas maka penulis bisa menarik suatu kesimpulan bahwa pengertian suatu analisis kontrastif pada kata tanya bahasa Toraja dan bahasa Inggris adalah suatu usaha untuk mengkaji dan meneliti sejauh mana perbedaan kata tanya pada kedua bahasa tersebut ditinjau dari segi bentuk kata tanya, posisi kata tanya, dan fungsi kata tanya tersebut dalam pemakaiannya dalam kalimat pada kedua bahasa tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mungkin dipengaruhi oleh dialek Buntaoq, karena penulis sendiri berasal dari Buntaoq atau penutur asli dialek Buntaoq. Dialek Buntaoq adalah suatu dialek yang terdapat di Tana Toraja bagian



Timur. Dialek Buntaoq mempunyai ciri khas seperti pemakaian partikel kun atau rukun yang pada daerah lain di Tana Toraja pada umumnya memakai partikel ko atau roko .

Dialek Buntaoq

Dialek Toraja pada umumnya

-Matumbakun?

-Matumbako atau matumbakomi?

Why are you?

Why are you?

-Matambarukun?

-Matambaroko? atau Matambarokomi?

Why are you?

Why are you?

-Umbarukun?

-Umbarokomi?

Where are you?

Where are you?

Dalam buku "Summer Institute of Linguistics (Grimmer, Charles E. and Grimmer, Barbara D.) and Hasanuddin University in Their Coperative program about language of South Sulawesi membagi dialek bahasa Toraja kedalam tiga dialek antara lain :

- a. "Makale dialect (Tallulembangna dialect) is spoken in kecamatan Makale, kecamatan Mengkendek, kecamatan Sanggallaq .
- b. Rantepao dialect (Kesuq dialect) is spoken in kecamatan Rantepao, kecamatan Sanggalangiq, kecamatan Sesean, kecamatan Rindingallo kabupaten Tana Toraja considered prestige dialect. Mills combines Makale and Rantepao dialects .
- c. Toraja Barat dialect (West Toraja, Mappa-Pana) not to be confused with West Toraja, subgroup (Kaili-Parigi subgroup) of Central Sulawesi, located in Western kabupaten Tana Toraja down into kabupaten Pinrang" (Grimmer, 1983:50)

1.4 Metodologi

Untuk melakukan pendekatan terhadap obyek karya ini maka dilakukan metode-metode penelitian bahkan tidak ter-

lepas kemungkinan dibutuhkannya suatu pendekatan dari disiplin ilmu lain . Untuk data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini penulis mempergunakan beberapa metode antara lain :

1.4.1 Penelitian Pustaka(Library Research)

Penelitian pustaka yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi perpustakaan dan membaca buku-buku serta bahan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penulisan tersebut. Di sini penulis akan berusaha untuk membaca serta mengumpulkan buku-buku dan bahan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini sebagai langkah awal pembahasan .

1.4.2 Penelitian Lapangan(Field Research)

Penelitian lapangan ialah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap masyarakat pemakai bahasa yang akan diteliti . Dengan metode ini penulis mengadakan pengamatan langsung dalam pergaulan sehari-hari dengan sesama teman yang mengetahui pokok-pokok pembahasan yang dapat memberikan suatu masukan terhadap materi yang penulis bahas .

1.4.3 Metode Introspeksi(Native Intuition)

Metode introspeksi ialah suatu metode yang digunakan untuk mengecek atau mencocokkan kembali atau memeriksa kembali data yang telah diperoleh . Metode ini dipergunakan apabila dalam penelitian ditemukan data yang mungkin meragukan kebenarannya .

1.5 Komposisi Bab

- Bab I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, alasan memilih judul, batasan masalah, dan metodologi yang terdiri atas metode pengumpulan data dan metode penulisan .
- Bab II : Bab ini merupakan bab yang memaparkan kata tanya dalam bahasa Toraja dan bahasa Inggris yang terdiri atas pengertian kata tanya, bentuk kata tanya, posisi kata tanya, dan fungsi kata tanya .
- Bab III : Bab ini memaparkan analisis kontrastif kata tanya dalam bahasa Toraja dan bahasa Inggris yang dianalisis berdasarkan bentuk kata tanya, posisi kata tanya, dan fungsi kata tanya .
- Bab IV : Bab ini merupakan bab penutup dari semua rangkaian penulisan skripsi ini yang terdiri atas kesimpulan dan seran-seran .

BAB II
KATA TANYA DALAM BAHASA TORAJA
DAN BAHASA INGGRIS

Berbicara tentang kata tanya, kita tidak terlepas dari fungsi kata tanya yaitu sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya . Untuk membuat pola kalimat tanya dipakai dua cara yaitu dengan memakai kata tanya dan dengan memakai kata kerja bantu . Kalimat tanya yang memakai kata tanya disebut special question atau Wh-Question, sedang kalimat tanya yang memakai kata kerja bantu disebut general question atau yes/no question .

Dalam menjawab pertanyaan yang memakai kata tanya sebagai unsur pembentuk pola kalimatnya harus dijawab dengan lengkap atau terperinci berupa penjelasan atau informasi, sedang pertanyaan yang memakai kata kerja bantu hanya memerlukan jawaban singkat berupa yes atau no saja .

Kata tanya dalam bahasa Toraja berbeda dengan kata tanya dalam bahasa Inggris . Kata tanya dalam bahasa Toraja seperti : apa(apa), matumbai(mengapa), maqpai(mengapa), min-da(siapa), pira(berapa), piran(kapan), Umba(mana), umbanna (yang mana), umba nakua(bagaimana), umba susi(bagaimana), sedang kata tanya dalam bahasa Inggris seperti : who, whom, whose, what, which, where, when, why, dan how .

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi diri pada pemakaian kata tanya saja atau Wh-Question .

Seorang ahli tata bahasa berpendapat bahwa :

"Wh-Question ask for specific information, they are called Wh-Questions because in English they almost always begin with one of the so-called Wh-words; who, what, when, where, which, why, and how" (S. Philip Daile, 1976:106)

Berdasarkan pendapat ini dapat dikatakan bahwa Wh-Questions atau question words seperti who, what, when, where, which, why dan how adalah bentuk umum kata tanya bahasa Inggris yang para ahli tata bahasa telah mem bahas nya dalam buku-buku bahasa Inggris .

2.1 Kata Tanya Dalam Bahasa Toraja

A. Pengertian

Sebagaimana halnya dengan bahasa-bahasa lain yang ada di muka bumi ini, bahasa Toraja juga mengenal adanya kata tanya . Kata tanya dalam bahasa Toraja juga berfungsi sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya . Beda dengan kata tanya bahasa Inggris yang selain berfungsi sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya juga bisa dipakai dalam kalimat seru .

Kata tanya bahasa Toraja adalah sekelompok kata yang berfungsi sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya seperti : apa, matumbai, maqpai, minda, pira, piran, umba, umbanna, umba susi, umba nakua .

Selanjutnya seorang ahli bahasa berpendapat :

"Kata tanya (interrogative word, Wh-word) adalah kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya misalnya dalam bahasa Indonesia : apa, mana, (dan golongan-golongannya seperti siapa, bilamana, dan sebagainya), kenapa dan sebagainya" (Harimurti Kridalaksana, 1983:78) .

Berdasarkan defenisi atau pengertian yang telah dikemukakan diatas oleh Harimurti Kridalaksana, penulis bisa menarik suatu kesimpulan bahwa kata tanya adalah suatu bentuk kata yang dapat dipakai dalam kalimat untuk membentuk pola kalimat tanya .

B. Bentuk Kata Tanya

Bentuk kata tanya bahasa Toraja tidak sama dengan bentuk kata tanya bahasa Inggris . Bentuk kata tanya bahasa Toraja bermacam-macam seperti : apa, maqpai, matumbai, minda, pira, piran, umba, umbanna, umba nakua, umba susi .

Gorys Keraf, 1976 mengelompokkan kata tanya berdasarkan sipat dan maksud pertanyaannya seperti :

- Kata tanya yang menanyakan waktu .
- Kata tanya yang menanyakan tempat .
- Kata tanya yang menanyakan keadaan atau situasi .
- Kata tanya yang menanyakan sebab akibat .
- Kata Tanya yang menanyakan orang .
- Kata tanya yang menanyakan pilihan/alternatif .

Kata tanya bahasa Toraja umumnya mempunyai bentuk dan fungsi yang berbeda tetapi ada juga yang mempunyai bentuk yang berbeda tetapi arti dan fungsinya sama seperti kata tanya maqpai dan matumbai yang artinya mengapa dan fungsinya untuk menanyakan sebab akibat .

Di bawah ini penulis memberikan beberapa contoh pemakaian kata tanya dalam kalimat .

- 1 . Apa tu muala ?
What do you take ?
- 2 . Minda toq daya ?
Who is there ?
- 3 . Pira allinna teq sapeda ?
How much does this bicycle cost ?
- 4 . Matumbai natumangiq ?
Why is he crying ?
- 5 . Maqpai mulebaiq ?
Why do you throw it ?
- 6 . Umbanna naporai ?
Which one does he like ?
- 7 . Umba munai torro ?
Where do you live ?
- 8 . Umba munai maningo ?
Where do you play ?
- 9 . Umba nakua kareba ?
How are you ?
- 10 . Piran narampo ?
When did she arrive ?

Contoh-contoh kalimat diatas adalah contoh pemakaian kata tanya dalam bahasa Toraja yang belum mendapat imbuhan berupa partikel .

Partikel-partikel kata tanya dalam bahasa Toraja seperti : ra,raka,ri,rika,pa,para,paraka,pi,piraka,piri,pirika, mo,mora,moraka,mi,miraka,mira,raq,roko,rokomi,rukun,rikiq, paq,moq,moko,poko . Sesuai dengan fungsi partikel katastanya maka partikel kata tanya bahasa Toraja dapat dikelompokkan kedalam empat aspek yaitu :

1. Partikel yang berfungsi sebagai aspek restiktif resultatif yaitu : ra,raka,ri,rika .
2. Partikel yang berfungsi sebagai aspek perfektif yaitu : mo,mora,moraka,mi,mira,miraka .
3. Partikel yang berfungsi sebagai aspek duratif yaitu : pa,pi,para,paraka,pira,piraka,piri,pirika .
4. Partikel yang berfungsi sebagai aspek kata ganti yaitu : raq,roko,rokomi,rukun,rikiq,rakan,moq,moko, poko,paq .

Umumnya partikel kata tanya dalam bahasa Toraja berfungsi untuk mempertegas pertanyaan .

Contoh pemakaian partikel:

- 1 . Apara tu napake ?
What is he wearing ?
- 2 . Apapa tu mupake ?
What else are you wearing ?
- 3 . Warna aparaka tu jekeqna ?
What colour is his jacket ?
- 4 . Matumbamira mutumangiq ?
Why are you crying ?

- 5 . Matumbami mumetawa ?
Why are you laughing ?
- 6 . Mindapara tu marassan maqbasa suraq kabar ?
Who else is reading a newspaper ?
- 7 . Mindaparaka tu taeq sae totemo ?
Who else is absent to day ?
- 8 . Piranmo narampo ?
When did he arrive ?
- 9 . Piranmora mulamaningo ?
When will you play ?
10. Mindapi tu masaki ?
Who else is ill ?

Partikel-partikel kata tanya diatas berfungsi untuk mempertegas atau lebih menekankan pertanyaan itu dan tidak mempunyai arti kecuali aspek duratif yang artinya "lagi" bila sudah mengikuti kata tanya atau sudah bergabung dengan kata lain . Partikel yang berfungsi sebagai aspek ka- ta ganti dalam kalimat seperti :

- Partikel roko dipakai untuk orang kedua tunggal .
- Partikel rikiq dipakai untuk orang pertama jamak atau tunggal monorifik.
- Partikel rokomi dipakai untuk orang kedua jamak atau orang kedua tunggal yang lebih tua (lebih dihormati) .
- * Partikel raq dipakai untu orang pertama tunggal .

Contoh pemakaian partikel yang berfungsi sebagai kata ganti :

- 1 . Matumbaroko nadaqguruqko ?
Why does he hit you ?
- 2 . Matumbaraq mudaqguruqnaq ?
Why do you hit me ?
- 3 . Matumbarokomi nadaqguruqkomi ?
Why does he hit you ?
- 4 . Matumbarikiq nadaqguruqkiq ?
Why does he hit us ?
- 5 . Matumbarukun nadadaqguruqkun ?
Why does he hit you ?
- 6 . Piranroko male ?
When do you go ?
- 7 . Piranraq male ?
When do I go ?
- 8 . Piranrokomi sule ?
When do you go back ?
- 9 . Umbarukun nai ?
Where are you ?
10. Umbaroko nai yongiq ?
Where were you yesterday ?
11. Umbarikiq nai yongiq ?
Where were you yesterday ?
12. Umbarakan nai yongiq ?
Where were we yesterday ?

C. Posisi Kata Tanya

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis sebagai penutur asli bahasa Toraja, penulis bisa menarik suatu kesimpulan bahwa kata tanya bahasa Toraja bisa menempati posisi yang bervariasi yaitu bisa menempati posisi awal, posisi tengah, dan posisi akhir dalam kalimat. Di bawah ini kita bisa melihat posisi kata tanya dalam kalimat.

1. Apa (what)

Kata tanya "apa" bisa menempati posisi awal, posisi tengah dalam kalimat .

contoh :

a . Apa tu muala ?

What are you taking ?

b . Apa mualli dio toko yongiq ?

What did you buy at the Store yesterday ?

c . Warna apa muporai ?

What colour do you like ?

d . Sapatu apa muporai ?

What shoes do you like ?

Kata tanya "apa" pada kalimat (a, b) menempati posisi awal dalam kalimat sedang kata tanya "apa" pada kalimat (c, d) menempati posisi tengah dalam kalimat .

2. Minda (who)

Kata tanya "minda" bisa menempati posisi awal dan posisi tengah dalam kalimat .

contoh :

- a . Minda musolan male ?
With whom do you go ?
- b . Minda polopen tu muindan ?
Whose pen do you borrow ?
- c . Minda umbasa suraoku ?
Who is reading my book ?
- d . Polopenna minda tu muindan ?
Whose pen do you borrow ?

Kata tanya minda pada kalimat (a,b,c) menempati posisi awal dalam kalimat sedang kata tanya minda pada kalimat (d) menempati posisi tengah dalam kalimat .

3. Piran (when)

Kata tanya "piran" hanya bisa menempati posisi awal dalam kalimat .

contoh :

- a . Piran musae ?
When did you come ?
- b . Piran narampo ?
When did he arrive ?
- c . Piran musondai ?
When did you change ?
- d . Piran mumale lako Bandung ?
When do you go to Bandung ?
- e . Piran mumaqujian ?
When do you take the examination ?

Kata tanya pira pada kalimat(a,b,c,d,e) semuanya menempati posisi awal dalam kalimat .

4.Pira (how many,how much)

Kata tanya "pira" bisa menempati posisi awal,posisi tengah,dan posisi akhir dalam kalimat .

- a . Pirara muparallui?
How much do you need?
- b . Umuruq pira?
How old are you?
- c . Pirang taunko meladaq?
How long have you studied?
- d . Otomu pira?
How many cars do you have?
- e . Pira radiomu?
How many radios do you have?
- f . Piraora umuruqmu?
How old are you?

Kata tanya "pira" pada kalimat (a,c,e,f)menempati posisi awal dalam kalimat,kata tanya pira pada kalimat(b) menempati posisi tengah dalam kalimat,dan kata tanya pira pada kalimat(d) menempati posisi akhir dalam kalimat .
Jadi kata tanya "pira" bisa menempati posisi yang bervariasi dalam kalimat yaitu bisa menempati posisi awal,posisi tengah,dan posisi akhir .

Kata tanya pira pada kalimat(a,b,c,d,e) semuanya menem-
 pati posisi awal dalam kalimat .

4.Pira (how many,how much)

Kata tanya "pira" bisa menempati posisi awal,posisi
 tengah,dan posisi akhir dalam kalimat .

- a . Pirara muparallui?
 How much do you need?
- b . Umuruq pira?
 How old are you?
- c . Pirang taunko meladaq?
 How long have you studied?
- d . Otomu pira?
 How many cars do you have?
- e . Pira radiomu?
 How many radios do you have?
- f . Piraora umuruqmu?
 How old are you?

Kata tanya "pira" pada kalimat (a,c,e,f)menempati posi-
 si awal dalam kalimat,kata tanya pira pada kalimat(b) me-
 nempati posisi tengah dalam kalimat,dan kata tanya pira
 pada kalimat(d) menempati posisi akhir dalam kalimat .
 Jadi kata tanya "pira" bisa menempati posisi yang bervar-
 iasi dalam kalimat yaitu bisa menempati posisi awal,po-
 sisi tengah,dan posisi akhir .

5. Umba (where)

Kata tanya "umba" hanya bisa menempati posisi awal dalam kalimat .

contoh :

- a . Umba suraoku ?
Where is my book ?
- b . Umba munai sae ?
Where are you from ?
- c . Umba munai untiroi ?
Where did you see him ?
- d . Umba munai maqdokko ?
Where are you sitting ?
- e . Umba munai torro ?
Where do you live ?
- f . Umba munai male ?
Where are you going ?

Kata tanya umba pada kalimat diatas semuanya menempati posisi awal dalam kalimat .

Umbanna (which)

Kata tanya "umbanna" bisa menempati posisi awal, posisi tengah, dan posisi akhir dalam kalimat .

contoh :

- a . Umbanna muporai ?
Which one do you like ?
- b . Folopen umbanna tu muindan ?
Which pen did you borrow ?



- c . Pia muane umbanna ?
Which boys ?
- d . Umbanna tu suraq mualli yongiq ?
Which book did you buy yesterday ?
- e . Umbanna tu majalla mubasa ?
Which magazine do you read ?

Kata tanya umbanna pada kalimat (a,d,e) menempati posisi awal dalam kalimat, kata tanya umbanna pada kalimat (b) menempati posisi tengah dalam kalimat, sedang kata tanya umbanna pada kalimat (c) menempati posisi akhir dalam kalimat .

7. Umba nakua/umba susi (how)

Kata tanya umba "umba nakua/umba susi" mempunyai arti dan fungsi yang sama . Kedua kata tanya ini bisa menempati posisi awal, posisi tengah, dan posisi akhir dalam kalimat tanya .

Contoh :

- a . Umba nakua kareba totemo ?
How are you today ?
- b . Kareba umba susi totemo ?
How are you today ?
- c . Kareba umba susi dio mai sangmuaneta ?
How is our friend ?
- d . Umba susi peladaranmu ?
How about your study ?

e . Kareba umba nekua?

How are you?

Kata tanya umba nekua dan umba susi menempati posisi awal dalam kalimat seperti terlihat pada kalimat(a,d) dan menempati posisi tengah dalam kalimat seperti terlihat pada kalimat(b,c), dan juga bisa menempati posisi akhir dalam kalimat seperti pada kalimat(e) .

8. Matumbai/ maqpai (why)

Kata tanya matumbai atau maqpai hanya bisa menempati posisi awal dalam kalimat .

a . Matumbai mutumangi?

Why are you crying?

b . Maqpai namale?

Why does he go?

c . Matumbai natseq musurai?

Why don't you write it?

d . Maqpai muaisi?

Why are taking it?

Kata tanya matumbai dan maqpai pada keempat kalimat di atas semuanya menempati posisi awal dalam kalimat .

D. Fungsi Kata Tanya

Fungsi kata tanya ada dua yaitu "fungsi umum kata tanya dan fungsi khusus kata tanya" . Yang penulis maksud dengan fungsi umum kata tanya ialah fungsi kata tanya secara keseluruhan sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya,

sedang fungsi khusus kata tanya ialah fungsi kata tanya secara sendiri-sendiri dalam kalimat tanya .

contoh fungsi khusus kata tanya :

1 . Apa muala ?

What do you take ?

2 . Minda toq daya ?

Who is there ?

Fungsi khusus kata tanya "apa" pada kalimat(1) diatas ialah untuk menanyakan benda, sedang fungsi khusus kata tanya "minda" pada kalimat(2) diatas ialah untuk menanyakan orang . Fungsi umum kata tanya apa dan minda pada kalimat (1,2) diatas ialah sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya . Fungsi umum semua kata tanya adalah sama semua, sedang fungsi khusus tiap-tiap kata tanya adalah tidak sama atau berbeda .

Bambang Tjiptadi dan ST.Negoro,1983:46 mengatakan bahwa tidak setiap kalimat yang menggunakan kata tanya selalu termasuk kalimat tanya . Karena sering juga kata tanya itu digunakan sebagai penghubung dalam kalimat berita atau perintah .

Dibawah ini penulis akan membahas fungsi kata tanya dalam kalimat . Penulis akan membatasi diri pada fungsi khusus kata tanya saja .

1.Apa(what)

Fungsi kata tanya "apa" dalam kalimat tanya adalah un-

tuk menanyakan benda, pekerjaan, jabatan .

contoh :

- a . Apa tu muala ?
What are you taking ?
- b . Apa mujama ?
What are doing ?
- c . Apa pangkaqna ?
What is his position ?
- d . Apa jamanna ?
What is his job ?

Kata tanya apa pada kalimat(a) diatas menanyakan benda dan kata tanya-apa pada kalimat(b) menanyakan pekerjaan, kata apa pada kalimat(c,d) diatas menanyakan jabatan .

2.Minda(who)

Kata tanya minda dalam kalimat berfungsi untuk menanyakan orang, baik sebagai subyek, obyek, maupun sebagai possessive .

contoh :

- a . Minda tu rampo ?
Who is coming ?
- b . Minda tu male ?
Who is going ?
- c . Minda tu muoli ?
Whom do you call ?
- d . Minda polopen mupake ?
Whose pen are you using ?

e . Minda maningo totemo ?

Who is playing now ?

f . Minda tu mammaq ?

Who is sleeping ?

Kata tanya minda pada kalimat (a,b,e,f) berfungsi untuk menanyakan orang sebagai subyek, kata tanya minda pada kalimat (c) berfungsi untuk menanyakan orang sebagai obyek, sedang kata tanya minda pada kalimat (d) berfungsi untuk menanyakan possessive atau kepunyaan .

3. Piran (when)

Kata tanya piran berfungsi untuk menanyakan waktu dalam kalimat .

contoh :

a . Piran mumaningo ?

When do you play ?

b . Piran tamale ?

When do we go ?

c . Piran musule ?

When did you go back ?

d . Piran murampo ?

When did you arrive ?

Keempat kalimat diatas, semuanya menanyakan waktu .

4. Pira (how)

Kata tanya pira berfungsi untuk menanyakan jumlah .

contoh :

- a . Pira siuluqmu?
How many brothers do you have?
- b . Pira pia muane daya?
How many boys are there?
- c . Pira tu otona?
How many cars does he have?
- d . Pira kilo inde teq sae lako?
How far from here to there?

Keempat kalimat di atas semuanya menanyakan jumlah .

5.Umba(where)

Kata tanya umba dipakai untuk menanyakan tempat .

- a . Umba munai torro?
Where do you live?
- b . Umba muolai yongiq?
Where did you go yesterday?
- c . Umba munai sae?
Where are you from?
- d . Umba munai untiroi?
Where did you see?
- e . Umba munai unnalai?
Where did you get it?
- f . Umba munai maningo?
Where do you play?

Semua kata tanya di atas pada kalimat(a,b,c,d,e,f) semuanya menanyakan tempat .

6. Umbanna (which)

Kata tanya umbanna berfungsi menanyakan pilihan atau alternatif dalam kalimat .

contoh :

- a . Umbanna muporai ?
Which one do you like ?
- b . Umbanna melo ?
Which one is good ?
- c . Umbanna mutiro ?
Which one do you see ?
- d . Umbanna musanga ?
Which one do you mean ?

Keempat kalimat diatas semuanya menanyakan tentang pilihan atau alternatif .

7. Uмба nakua / umba susi (how)

Kata tanya umba nakua dan umba susi adalah dua kata tanya dalam bahasa Toraja yang mempunyai arti dan fungsi yang sama . Keduanya berfungsi untuk dipakai menanyakan keadaan atau situasi .

contoh :

- a . Uмба nakua kareba totemo ?
How are you today ?
- b . Uмба susi rupanna ?
What is his appearance like ?
- c . Uмба nakua tu tomatuanta ?
How about our parents ?

Ketiga kalimat di atas semuanya menanyakan tentang keadaan atau situasi .

8. Matumbai/maqqai(why)

Kata tanya matumbai dan maqqai adalah dua kata tanya yang mempunyai arti dan fungsi yang sama . Keduanya adalah kata tanya berimbunan . Matumbai berasal dari kata matumba ditambah dengan sufiks i, sedang kata tanya maqqai berasal dari prefiks maq yang artinya sedang ditambah kata apa tam-sufiks i .

contoh pemakaian prefiks maq yang artinya sedang :

- maqbaluk artinya sedang menjual (selling)
- maqnasu artinya sedang memasak (cooking)

Jadi kata tanya matumbai berasal dari kata matumba+i yang artinya mengapa dan kata tanya maqqai berasal dari kata maq+apa+i yang artinya sedang apa tetapi bila sudah bergabung dengan kata lain dalam kalimat artinya sudah berubah menjadi mengapa .

contoh :

- Maqqai mutumengiq?
Why are you crying?
- Maqqai mutangkilalainaq?
Why do you not remember me?

Kata tanya matumbai dan maqqai dipakai untuk menanyakan sebab atau alasan .

contoh :

- a . Matumbai mutumangiq ?
Why are you crying ?
- b . Matumbai musengke ?
. Why are you angry ?
- c . Maqpai mumale ?
Why are you going ?
- d . Maqpai nakaundian sae ?
Why did you come late ?

2.2 Kata Tanya Dalam Bahasa Inggris

A. Pengertian

Kata tanya atau question words adalah kata-kata yang berfungsi sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya . Kalimat seperti ini memerlukan jawaban lengkap berupa informasi atau penjelasan .

Kata tanya dalam bahasa Inggris biasa juga disebut Wh-Question atau special question . Kalimat tanya yang memakai kata tanya sebagai unsur pembentuk pola kalimatnya adalah kalimat tanya yang bermaksud menanyakan atau meminta keterangan atas keadaan sesuatu dan pada umumnya dijawab dengan terperinci dan tidak cukup dengan jawaban yes atau no saja . Seorang ahli tata bahasa berpendapat bahwa :

"Wh-question ask for specific information, they are called wh-question because in English they almost always begin with one of the so-called wh-words; who, what, when, where, which, why, and how" (S. Philip Daile, 1976:104).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa Wh-Questions adalah bentuk umum kata tanya bahasa Inggris. Yang termasuk Wh-Questions adalah who, what, where, when, why, which, dan how .

B. Bentuk Kata Tanya Bahasa Inggris

Bentuk kata tanya bahasa Inggris tidak sama dengan bentuk kata tanya bahasa Toraja . Bentuk kata tanya dalam bahasa Inggris umumnya berawal dengan huruf "wh" seperti yang sudah disebutkan di atas .

Kalimat tanya yang memakai kata tanya atau interrogative word dapat dibagi kedalam dua kelompok besar yaitu interrogative adverb dan interrogative pronoun seperti yang dikatakan oleh Marcella Frank sebagai berikut :

- "1) Questions beginning with interrogative adverb : why, when, where, how; 2) Questions beginning with interrogative pronoun. Those pronoun are who (whom for object, whose for possession, for person). What-for things, which for person or things, when a choice is involved". (Marcella Frank, 1972:91,92)

Marcella Frank membagi kata tanya ke dalam dua kelompok yaitu interrogative adverb dan interrogative pronoun, tetapi ada juga ahli bahasa yang lain membagi kata tanya ke dalam tiga kelompok . ST. Sulaiman dalam bukunya yang berjudul "The Fifty Hours Method" membagi kata tanya ke dalam

tiga kelompok yaitu :

1. Interrogative adverb
2. Interrogative pronoun
3. Interrogative adjective

1 . Interrogative Adverb

Kata tanya yang termasuk interrogative adverb adalah when, where, why, dan how . How bisa diikuti oleh kata lain seperti : how far, how often, how long, how many, how much, how soon dan sebagainya . Pemakaian interrogative adverb biasanya diikuti langsung oleh kata kerja bantu sesudah kata tanya .

contoh :

- a . When do you come back from Bandung?
Piran musule dio mai Bandung?
- b . where must you meet him tomorrow?
Umbe lamunai sitammu masiang?
- c . why were you late to go to school yesterday?
Matumbai mukauncian male massikola sangmasiq?
- d . How did you explain the lesson to me?
Umbe mukua unterangkan peladaran lako aku?

Jelas pada kalimat di atas bahwa semua kata tanya yang tergolong interrogative adverb diikuti langsung oleh kata kerja bantu .

2. Interrogative Pronoun

Kata tanya yang termasuk interrogative pronoun ter-

tentu gunanya yaitu hanya untuk kalimat pertanyaan saja dan tempatnya selalu di muka kalimat. Yang termasuk kata tanya interrogative pronoun yaitu who, which, dan what. Interrogative pronoun biasanya juga diikuti langsung oleh kata kerja bantu.

contoh :

- a . Who is taking my pen from the table?
Minda unnala polopenku dio mai meja?
- b . who will teach you to speak English?
Minda tu launnadaiqko maqbasa Inggris?
- c . which do you like?
Umbanna muporai?
- d . What do you mean?
Apa musanga?
- e . which one of the books that you bought yesterday?
Umbanna tu suraq mualli yongiq?
- f . what did you buy in the shop?
Apa mualli dio toko?
- g . What will you say to him?
Apa tu lamupokada lako kalena?
- h . what do you write?
Apa tu musuraq?

Who dalam interrogative pronoun mempunyai cases yaitu :

- nominative yaitu who

- possessive yaitu whose

- objective yaitu whom

contoh pemakaian cases

a . Who is this?

Minda titik?

b . Whose is this?

Minda apa titik?

c . Whom do you call?

Minda mutambai?

Who pada kalimat (a) di atas menanyakan orang sebagai subyek, whose pada kalimat (b) menanyakan orang sebagai pemilik dan whom pada kalimat (c) menanyakan orang sebagai obyek .

3. Interrogative adjective

Yang termasuk interrogative adjective ialah what, whose, dan which . Memakainya harus diikuti langsung oleh kata benda atau noun .

contoh :

a . what time will you come?

Tetteq pira mulasae?

b . What book do you like?

Suraq apa tu muporai?

c . What fruit do you prefer?

Bua apa tu laqbiq muporai?

d . Which book will you buy?

Suraq umbanna tu lamualli ?

e . Which lesson must we read ?

Peladaran umbanna tu parallu tabasa ?

f . Whose book is this ?

Minda suraq titiq ?

g . Whose father is rich ?

Minda ambeq tu sugiq ?

h . Whose leader is a corruptor ?

Minda kapala tu korupsi ?

i . Whose dog is there ?

Minda asu to daya ?

What, which, dan whose bila dalam kalimat tanya diikuti langsung oleh kata kerja bantu maka bukan lagi sebagai interrogative adjective tetapi menjadi interrogative pronoun .

contoh :

- What do you like ?

Apa tu muporai ?

- Which one did you take ?

Umbanna tu muala ?

- Whose is that ?

Minda apa tuq ?

Ketiga kalimat di atas adalah interrogative pronoun, bukan lagi interrogative adjective .

Semua kata tanya dalam bahasa Inggris bisa diikuti

dengan sufiks ever di belakang kata tanya kecuali whom dan whose yang tidak bisa diikuti dengan sufiks ever. Penambahan sufiks ever pada kata tanya berfungsi sebagai klausa yang artinya apa saja, siapa saja dan sebagainya.

Namun dalam bentuk pertanyaan akan berarti apa gerangan, siapa gerangan dan sebagainya.

contoh :

- a . Whoever took my pen ?
Mindaraka unnala polopenku?
- b . Whatever can you help to me ?
Aparaka tu bisa mutunduannaq?
- c . Whenever did you see her?
Piranraka mutiroi?
- d . wherever did you go during your vocation?
Umbaraka muola ke liburko?
- e . Whichever do you like?
Umbannaraka muporai?

Marcella Frank mengatakan :

"The generalizing from with-ever, whoever, whatever, whichever are used in question or negative and in adverbial clauses or noun clauses....
The generalizing forms the interrogative words may also appear in noun clauses, whoever, whatever, whichever, whenever, wherever, however (Marcella Frank, 1972: 43, 284)"

contoh :

- a . Whatever do you think?
Apara mutangngaq?

b . Wherever are you going?

Umbara muola?

c . Whichever they?

Umbanna siara?

d . Whatever am I saying?

Apa siara kupokada?

C. Posisi Kata Tanya

Bila kita ingin menganalisis posisi kata tanya bahasa Inggris maka kita tidak terlepas dari fungsi kata tanya sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya . Apabila kata itu berfungsi sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya maka pada umumnya kata tanya itu menempati posisi awal dalam kalimat . Berikut ini pendapat Randolph Quirk dan Sidney Greenbaum yang mengatakan :

"1) In the question element (ie. clause containing the question words). Generally comes first in the sentence; 2) The question words it...we may perhaps express this difference insists that the Q-element as a whole comes first" (Randolph Quirk and Sidney Greenbaum, 1983: 197) .

Untuk lebih memperjelas, di bawah ini kita dapat melihat posisi kata tanya dalam kalimat .

a . Who wants to see my book?

Minda morai untiro suraku?

b . Who will believe it?

Minda tu laumatonganni?

c . What am I to do?

Apa tu kujama?

- d . Where is she ?
Umba nanai ?
- e . Where do you live ?
Umba munai torro ?
- f . Why did you come late yesterday ?
Matumbai mukaundian sae yongiq ?
- g . Whose book is on the table ?
Minda suraq do meja ?
- h . How are you to day ?
Umba nakua kareba totemo ?
- i . When did you arrive ?
Piran murampo ?
- j . When do you go to Bandung ?
Piran mumale lako Bandung ?
- k . Which one is yours ?
Umbanna tu apammu ?
- l . What is he drinking ?
Apa tu nairuq ?
- m . Who is Tommy's father ?
Minda tu ambeqna Tomy ?
- n . Where is he sitting ?
Umba nanai maqdokko ?

Pada contoh pemakaian kata tanya di atas, kita dapat menarik suatu kesimpulan bahwa pada umumnya kata tanya dalam bahasa Inggris menempati posisi awal dalam kalimat, terutama bila kata tanya itu berfungsi sebagai unsur pemben-

tuk pola kalimat tanya . Tetapi kadang juga kata tanya itu menempati posisi awal dalam kalimat seru(exclamatory sentence) . Kata tanya yang sering dipakai dalam kalimat seru adalah what dan how . Di bawah ini kita dapat melihat pendapat Otto Jespersen mengatakan bahwa :

"The interrogative words what and how are frequently used in exclamations, but the word order generally shows that the sentence are not to be taken as questions" (Otto Jespersen, 1979:307)

contoh pemakaian what dan how kalimat seru :

- a . What you will do!
Melo tongan tu lamupogauq!
- b . What a wonderful joke you played on us!
Melo tongan tu paqparumbasan mupogauq lako kami!
- c . How very much have improved!
Buda tongan tu mupemelo!
- d . How old you were!
Matua tongan moko!

D.Fungsi Kata Tanya

Pada pembahasan terdahulu telah diuraikan tentang bentuk kata tanya dan posisi kata tanya . Berikut ini penulis akan membahas tentang fungsi kata tanya dalam kalimat tanya. Fungsi kata tanya ada dua yaitu fungsi umum kata tanya dan fungsi khusus kata tanya .

1 . Fungsi umum kata tanya ialah fungsi kata tanya secara keseluruhan sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya .

2 . Fungsi khusus kata tanya ialah fungsi kata tanya secara sendiri-sendiri dalam kalimat tanya . Berikut ini penulis akan membahas fungsi khusus kata tanya dalam bahasa Inggris .

1. Interrogative Adverb

Kata tanya yang tergolong interrogative adverb adalah "when, where, why, dan how" . Pemakaian kata tanya interrogative adverb dalam kalimat biasanya diikuti langsung oleh kata kerja bantu atau to be sesudah kata tanya .

a. When

Kata tanya "when" berfungsi untuk menanyakan waktu .

contoh :

1 . When do you come back from Bandung ?

Piran mulasule dio mai Bandung ?

2 . When are you going ?

Piran mumale ?

3 . When are you coming ?

Piran musae ?

4 . When does he play ?

Piran namaningo ?

5 . When did you buy it ?

Piran muallii ?

6 . When did you see me ?

Piran mutironaq ?

7 . When did he die ?

Piran namate ?

Ketujuh kalimat di atas yang memakai kata tanya when semuanya menanyakan waktu .

b. where

Kata tanya "where" berfungsi untuk menanyakan tempat .

contoh :

8 . where are you going?

Umba muolai?

9 . Where is my belt?

Umba nai salopiaku?

10. Where do you meet me tomorrow?

Umba munai untammuaq masiang?

11. where did you see us?

Umba munai untiroken?

12. Where do they play football?

Umba minai maqraga?

Kelima kalimat di atas semuanya menanyakan tempat.

c. Why

Kata tanya why berfungsi untuk menanyakan alasan atau sebab .

contoh :

13. Why are you crying?

Matumbai mutumangiq?

14. Why are you going with me?

Matumbai mumale sola aku?

15. why do you like to eat the meat?

Matumbai muporai ungkaude dukuq?

16. Why did not you go to school yesterday?

Matumbai munokaq male massikola yongiq?

Keempat kalimat di atas semuanya menanyakan alasan dan sebab .

d.How

Kata tanya how berfungsi menanyakan keadaan atau situasi, cara, dan jumlah .

17. How do you do?

Umba nakua kareba?

18. How did you explain to them?

Umba nakua umpokadanni?

19. How many boys are there?

Pira pia muane daya?

20. How many radios do you have?

Pira radio muampui?

Kalimat(17) di atas menanyakan tentang keadaan, kalimat (18) menanyakan tentang cara dan kalimat(19,20) menanyakan jumlah .

2. Interrogative Pronoun

Kata tanya yang tergolong interrogative pronoun ialah which, who, dan what . Who yang artinya siapa dipakai untuk menanyakan orang saja . Which artinya yang mana dipakai untuk menanyakan pilihan atau alternatif, sedang what dipakai untuk menanyakan semua kata benda .

Kata tanya yang tergolong interrogative pronoun bia-

sanya diikuti langsung oleh kata kerja bantu dalam kalimat.

a. Who

Kata tanya "who" berfungsi untuk menanyakan orang .

contoh :

21. Who will pay the price of the book ?

Minda tu laumbayaq allı suraq ?

22. Who is the man that you saw yesterday ?

Minda tu mutıro yongıq ?

23. Who will teach you to speak English ?

Minda tu launnadaıqko maqbasa İnggris ?

24. Who did you meet last night ?

Minda tu musıtammuan sangmaıq bongı ?

25. Who is opening the door ?

Minda umbukkaq baqba ?

26. Who did you help yesterday ?

Minda tu mutundui yongıq ?

b. Which

Kata tanya which berfungsi untuk menanyakan pilihan atau alternatif .

contoh :

27. Which one is on the table ?

Umbanna tu do meja ?

28. Which one do you call ?

Umbanna tu mutambai ?

29. Which one do you mean ?

Umbanna tu musanga ?

30. Which one do you like ?

Umbanna tu muporai ?

c. What

Kata tanya "what" berfungsi untuk menanyakan pekerjaan dan benda .

contoh :

31. What are you doing ?

Apa tu mujama ?

32. What is your name ?

Minda sangammu ?

33. What are you writing ?

Apa musuraq ?

34. What does Susi like ?

Apa tu naporai Susi ?

35. What will you do there ?

Apa tu lamujama daya ?

36. What did you buy in the shop ?

Apa tu mualli dio toko ?

37. What is on the table ?

Apa tu do meja ?

38. What are they cleaning ?

Apa tu misapui ?

39. What are you looking for ?

Apa tu mudagaq ?

Kalimat (31, 35) menanyakan pekerjaan sedang kalimat

(32,33,34,36,37,38,39) semuanya menanyakan benda .

3. Interrogative Adjective

Kata tanya interrogative adjective ialah what, which, dan whose . Kata tanya interrogative adjective ada yang sama dengan kata tanya interrogative pronoun tapi berbeda dalam pemakaiannya dalam kalimat . Kata tanya interrogative pronoun biasanya diikuti langsung oleh kata kerja bantu sedang kata tanya interrogative adjective diikuti langsung oleh kata benda .

a. What

Kata tanya "what" sama fungsinya dengan kata tanya what yang tergolong kata tanya interrogative pronoun yaitu sama-sama berfungsi menanyakan benda .

40. What time will you come ?

Tetteq pira mulasae ?

41. What book do you want ?

Suraq apa tu mukamorai ?

Fungsi kata tanya "what" pada kedua kalimat diatas adalah untuk menanyakan benda .

b. Which

Kata tanya "which" berfungsi untuk menanyakan pilihan atau alternatif .

contoh :

42. Which lesson we read ?

Peladaran umbanna tu latabasa ?

43. Which man do you mean?

Umbanna tu tau musanga?

c. Whose

whose berfungsi menanyakan orang sebagai possessive .

contoh :

44. Whose leader is a corruptor?

Kapala minda tu maqkorupsi?

45. Whose book is this?

Minda suraq titiq?

46. Whose raincoat is Dewi wearing?

Minda mantel napake Dewi?

47. Whose pen are you wearing?

Minda polopen mupake?

48. Whose pencils are these?

Minda petalloq teq?

Kata tanya what, which, dan whose bila diikuti langsung oleh kata kerja bantu maka bukan lagi sebagai interrogative adjective tetapi jadi interrogative pronoun .

contoh :

49. What do you want?

Apa mukamorai?

50. Whose is that?

Minda apa titiq?

51. Which one did you take?

Umbanna muala?

BAB III
ANALISIS KONTRASTIF KATA TANYA
BAHASA TORAJA DAN BAHASA INGGRIS

Pada bab terdahulu telah dijelaskan tentang pengertian kata tanya, bentuk kata tanya, posisi kata tanya, dan fungsi kata tanya dalam bahasa Toraja dan bahasa Inggris. Berikut ini penulis akan menganalisa kata tanya bahasa Toraja dan bahasa Inggris secara kontrastif.

Analisis kontrastif adalah suatu metode analisis bahasa yang dipakai untuk mengetahui sejauh mana perbedaan maupun persamaan antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain. Demikian juga kata tanya bahasa Toraja dan kata tanya bahasa Inggris akan dianalisis secara kontrastif. Analisis kontrastif kata tanya bahasa Toraja dan bahasa Inggris akan dianalisis berdasarkan tiga cara yaitu :

- A. Analisis berdasarkan bentuk kata tanya .
- B. Analisis berdasarkan posisi kata tanya .
- C. Analisis berdasarkan fungsi kata tanya .

Harimurti Kridalaksana berpendapat bahwa analisis kontrastif (contrastive analysis) adalah metode sinkronis dalam analisa bahasa untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa atau dialek-dialek untuk mencari prinsip yang dapat diterapkan dalam masalah praktis seperti pengajaran bahasa dan penerjemahan (Harimurti Kridalaksana, 1983:11) .

Disamping analisis kontrastif terdapat juga metode komparatif atau analisis komparatif yaitu metode untuk menentukan kekerabatan bahasa-bahasa dari kata-kata seasal dengan tujuan untuk merekonstruksikan bahasa purba (Harimurti Kridalaksana, 1983:10)

Metode komparatif adalah bagian dari linguistik komparatif sedang analisis kontrastif adalah bagian dari linguistik kontrastif . Dalam linguistik komparatif dan linguistik kontrastif terdapat persamaan dan perbedaan . Persamaan antara linguistik komparatif dan linguistik kontrastif ialah kedua-duanya mengadakan perbandingan antara dua bahasa atau lebih . Perbedaannya ialah terletak pada penekanan dimana linguistik komparatif ingin mengetahui persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa yang diperbandingkan sedang linguistik kontrastif hanya meneliti perbedaan-perbedaan yang menyolok yang terdapat pada bahasa-bahasa yang diperbandingkan . Persamaan-persamaannya tidak begitu dipentingkan . Kesamaan-kesamaan yang ada dianggap sebagai hal yang biasa, hal yang umum saja (Henry Guntur Tarigan, 1980:19,20) .

Dengan demikian maka analisis kontrastif antara kata tanya bahasa Toraja dan bahasa Inggris adalah analisis berdasarkan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan yang terdapat pada kata tanya bahasa Toraja dan Bahasa Inggris .

Disamping analisis kontrastif terdapat juga metode komparatif atau analisis komparatif yaitu metode untuk menentukan kekerabatan bahasa-bahasa dari kata-kata seasal dengan tujuan untuk merekonstruksikan bahasa purba (Harimurti Kridalaksana, 1983:10)

Metode komparatif adalah bagian dari linguistik komparatif sedang analisis kontrastif adalah bagian dari linguistik kontrastif . Dalam linguistik komparatif dan linguistik kontrastif terdapat persamaan dan perbedaan . Persamaan antara linguistik komparatif dan linguistik kontrastif ialah kedua-duanya mengadakan perbandingan antara dua bahasa atau lebih . Perbedaannya ialah terletak pada penekanan dimana linguistik komparatif ingin mengetahui persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa yang diperbandingkan sedang linguistik kontrastif hanya meneliti perbedaan-perbedaan yang menyolok yang terdapat pada bahasa-bahasa yang diperbandingkan . Persamaan-persamaannya tidak begitu dipentingkan . Kesamaan-kesamaan yang ada dianggap sebagai hal yang biasa, hal yang umum saja (Henry Guntur Tarigan, 1980:19,20) .

Dengan demikian maka analisis kontrastif antara kata tanya bahasa Toraja dan bahasa Inggris adalah analisis berdasarkan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan yang terdapat pada kata tanya bahasa Toraja dan Bahasa Inggris .

A . Analisa Berdasarkan Bentuk Kata Tanya

Berdasarkan asal-usul kedua bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua bahasa tersebut adalah bahasa yang tidak serumpun. Bahasa Inggris adalah bahasa yang berasal dari Eropa, sedang bahasa Toraja adalah bahasa yang berasal dari pedalaman Sulawesi Selatan tepatnya di Tana Toraja. Bahasa Inggris adalah bahasa yang sangat luas daerah penuturnya, bahkan seluruh dunia bisa mengetahui, sedang bahasa Toraja hanya terbatas di daerah Tana Toraja dan sekitarnya saja dengan kata lain bahasa Inggris adalah bahasa internasional sedang bahasa Toraja adalah bahasa lokal atau bahasa daerah saja .

Bentuk kata tanya bahasa Toraja dan bahasa Inggris pada umumnya berbeda . Bentuk kata tanya bahasa Inggris semuanya berawal dengan huruf "wh" dan "h" seperti who, whom, whose, what, where, when, which, why dan how sedang bentuk kata tanya bahasa Toraja berawal dengan huruf "a, m, p dan u" seperti apa, matumbai, maqpai, minda, pira, piran, umba, umba nakua, umbanna, umba susi .

Di bawah ini kita dapat melihat contoh bentuk-bentuk kata tanya bahasa Toraja dan bahasa Inggris .

a. Minda dan who, whom, whose

- 1 . Minda tu umpake bayu mabusa?
Who is wearing a white shirt?
- 2 . Minda tu taeg nasae totemo?
Who is absent today? .

- 3 . Minda natundui Dewi kiallo?
Who does Dewi help everyday
- 4 . Minda tu penduan maqraga sangminggu?
Who plays football twice a week?
- 5 . Minda tu mukabiriq totemo?
Whom do you hate now?
- 6 . Minda tu mutundui?
Whom are you helping?
- 7 . Minda tu natambai?
Whom does she call?
- 8 . Mindara petalloq teq?
whose pencils are these?
- 9 . Mindara suraq muinaan?
Whose book do you borrow?
10. Mindapa tu mutanaai?
Who else do you know?
11. Minda sepatu tu mupake?
Whose shoes are you wearing?

Bentuk kata tanya yang dipakai untu menanyakan orang dalam bahasa Toraja hanya satu yaitu minda, sedang bentuk kata tanya yang dipakai untuk menanyakan orang dalam bahasa Inggris ada tiga yaitu who, whom, dan whose . who untuk orang yang berfungsi sebagai subyek maupun obyek dalam

kalimat. Whom dipakai untuk menanyakan orang yang berfungsi sebagai obyek saja . Whose dipakai untuk menanyakan kepunyaan . Kata tanya minda dalam bahasa Toraja bisa diikuti oleh partikel kata tanya seperti pada kalimat no.9,10,11, sedang kata tanya who dalam bahasa Inggris hanya bisa diikuti oleh sufiks ever .

b. Apa dan What

13. Apa tu mubasa ?
What are you reading ?
14. Aparapa mukampai ?
What are you waiting for ?
15. Apa siaraka tu mutangngaq ?
What ever do you think ?
16. Apa tu mutiro dio lapangan yongiq ?
What did you see at the field yesterday ?
17. Apa mujama ?
What are you doing ?
18. Apa tu napokada ?
What is he saying ?
19. Aparaka tu muporai ?
What do you like ?
20. Apa tu do meja ?
What is on the table ?

Bentuk kata tanya yang dipakai untuk menanyakan benda dalam bahasa Toraja yaitu apa, sedang dalam bahasa Inggris

dipakai kata tanya what . Kata tanya apa dalam bahasa Toraja bisa diikuti oleh partikel kata tanya seperti pada kalimat no.14,19(ra,raka),sedang kata tanya what diikuti oleh supiks ever .

c.Umba dan Where

21. Umba munai torro ?
Where do you live ?
22. Umba minai maningo ?
Where do you play ?
23. Umbara munai sitammu ?
Where did you meet each other ?
24. Umbaraka munai male ?
Whereever do you go ?
25. Umba sia naolai male ?
Wherever does she go ?
26. Umba nai sapatungku ?
Where is my shoes ?
27. Umba munai untirokan yongiq ?
Where did you see us yesterday ?
28. Umba munai umpatorro mantelmu sangmaiq ?
Where did you put your raincoat yesterday ?
29. Umba munai maqdokko ?
Where are you sitting ?

Kata tanya yang dipakai untuk menanyakan tempat dalam bahasa Toraja adalah umba,sedang dalam bahasa Inggris adalah where . Kata tanya umba dalam bahasa Toraja bisa di-

ikuti oleh partikel kata tanya seperti pada kalimat (23,24) sedang kata tanya where diikuti oleh sufiks ever seperti pada kalimat no.25 .

d. Piran dan When

30. Piran musae ?
When did you arrive ?
31. Piran namale kappalaq ?
When does the ship sail ?
32. Piranra mulamale lako Jakarta ?
When do you go to Jakarta ?
33. Piran sia mulamaningo ?
Whenever will you play ?
34. Piran mulasule dio mai Bandung ?
When do you come back from Bandung ?
35. Piranraq male ?
When will I go ?
36. Piranrikiq sule ?
When will we go back ?

Kata tanya yang dipakai untuk menanyakan waktu dalam bahasa Toraja adalah piran sedang dalam bahasa Inggris adalah when . Kata tanya piran bisa diikuti oleh partikel kata tanya seperti pada kalimat no.32,35,36 yang memakai partikel ra,raq,dan rikiq . Partikel raq dan rikiq berfungsi sebagai kata ganti dalam kalimat . Partikel raq berfungsi sebagai kata ganti orang pertama tunggal dan partikel

rikiq berfungsi sebagai kata ganti orang pertama jamak .
Kata tanya when dalam bahasa Inggris bisa diikuti oleh
sufiks ever seperti pada kalimat no.33.

e. Matumbai/Maqpai dan why

37. Matumbai mumale lako?
Why are you going there?
38. Maqpai mumale?
Why do you go?
39. Matumbari mutumangiq?
why are you crying?
40. Maqpari musule dio mai Bandung?
Why do you come back from Bandung?
41. Matumbarika nataeq mumeladaq?
why do you not study?
42. Maqpari musengke?
Why do you angry?
43. Matumbari mumale sola aku?
Why do you go with me?



Kata tanya matumbai dan maqpai mempunyai arti dan fungsi yang sama . Kata tanya maqpai berasal dari kata maq + apa + i menjadi maqapai yang artinya sedang apa bila kata tanya ini masih berdiri sendiri atau belum membentuk kalimat tanya . Kata maqapai atau maqpai bila sudah bergabung dengan kata lain untuk membentuk kalimat tanya artinya sudah lain atau berubah menjadi mengapa . Kata tanya

matumbai dan maqpai bisa diikuti dengan partikel kata tanya
nya seperti pada kalimat no.39,40,41,42,43 .

f. Umbanna dan which

44. Umbanna tu mangka nasuraq ?
Which one had he written ?
45. Umbanna tu muane musabga ?
Which man do you mean ?
46. Umbanna muporai ?
Which do you like ?
47. Peladaran umbanna tu parallu tabasa ?
Which lesson must we read ?
48. Suraq umbanna tu lamupaindanannaq ?
Which book will you borrow me ?
49. Umbannara tu suraq mualli dio pasaq yongiq ?
Which book did you buy at the market yesterday ?
50. Umbannaraka tu suraoku ?
Which book is mine ?

Kata tanya umbanna dipakai untuk menanyakan pilihan, sedang dalam bahasa Inggris dipakai which yang artinya yang mana . Kata tanya umbanna dalam bahasa Toraja bisa diikuti oleh partikel kata seperti pada kalimat no.49,50 .

g. Umba nakua / Umba susi dan How

51. Umba nakua kareba ?
How do you do ?

52. Umbaraka susi rupanna ?
What's his appearance like ?
53. Umbara mukua umpokadanni lako siuluqmu ?
How did you explain to your brothers ?

Bentuk kata tanya bahasa Toraja yang dipakai untuk menanyakan keadaan atau cara yaitu umba nakua, umba susi, umba mukua, umba takua, umba mikua, sedang dalam bahasa Inggris dipakai how . Kata tanya umba nakua, umba mukua dan lain-lain berasal dari kata tanya umba kua yang khusus dipakai untuk menanyakan cara atau keadaan orang .

h. Pira dan How

54. Pira budanna muparallui ?
How much do you need ?
55. Pira kilo inde teq rekke Toraja ?
How far from here to Toraja ?
56. Piraraka umuruqmu ?
How old are you ?
57. Pira masaimmu meladaq ?
How long have you studied ?
58. Pira pia muane daya ?
How many boys are there ?
59. Pirara allinna teq radio ?
How much this radio cost ?

Kata tanya dalam bahasa Toraja yang dipakai untuk menanyakan jumlah adalah pira sedang dalam bahasa Inggris dipakai how many, how much, how old, how far . Kata tanya pira

dalam bahasa Toraja bisa diikuti oleh partikel kata tanya seperti pada kalimat nomor 55 dan nomor 59 .

Kata tanya pira kadang juga mengalami perubahan bunyi atau asimilasi bunyi menjadi pirang seperti pada kalimat di bawah ini .

a.Piramora bulanna male ?

b.Pirang bulanmora male ?

Kedua kalimat diatas (a dan b) mempunyai arti yang sama yaitu keduanya berarti sudah berapa bulan pergi .

Bentuk kata tanya dalam bahasa Toraja umumnya bisa diikuti oleh partikel kata tanya seperti ra,raq,raka,ri,rikiq pi,pira,piraka,mora,mo,moq,pa,paq, dan sebagainya sedang kata tanya bahasa Inggris hanya bisa diikuti supiks ever .

BENTUK KATA TANYA BAHASA TORAJA

BENTUK DASAR	ARTI	PARTIKEL	BENTUK GABUNGAN	ARTI
Apa	! Apa	! ra, raka, mo- ra, pa, paraka	! apara, aoaraka, apa- mora, apapa, apapa- raka	! apakah ! apa lagi
Minda	! Siapa	! ra, raka, pa, mora	! mindara, mindaraka, mindapa	! siapakah ! siapa lagi
Umba	! mana	! ra, raka, mo- ra, pa	! umbara, umbaraka, umbamora, umbapa	! manakah ! mana lagi
Pira	! berapa	! ra, mora, pa, ri	! pirara, piramora, pirapa, pirari	! berapakah ! berapa lagi ! berapa mereka
Piran	! kapan	! raq, rikiq, ri- rokomi	! piranraq, piranri, piranrikiq, piran- rokomi	! kapan(saya) ! kapan(mereka) ! kapan(kita) ! kapan(kamu)
Umbanna	! yang mana	! ra, raka	! umbannara umbannaraka	! yang manakah
Matumbai (maqpai)	! mengapa	! ri, rika, pi	! matumbari, matumba- rika, maqpapipi	! mengapakah ! mengapa lagi
Umba nakua	! bagaimana	! ra, raka	! umbara nakua, umbaraka nakua	! mengapa
Umba susi	! bagaimana	! ra, raka	! umbara susi umbaraka susi	! mengapa

BENTUK KATA TANYA BAHASA TORAJA

BENTUK DASAR	ARTI	PARTIKEL	BENTUK GABUNGAN	ARTI
Apa	! Apa	! ra, raka, mo- ra, pa, paraka!	! apara, acaraka, apa- mora, apapa, apapa- raka	! apakah ! apa lagi
Minda	! Siapa	! ra, raka, pa, mora	! mindara, mindaraka, mindapa	! siapakah ! siapa lagi
Umba	! mana	! ra, raka, mo- ra, pa	! umbara, umbaraka, umbamora, umbapa	! manakah ! mana lagi
Pira	! berapa	! ra, mora, pa, ri	! pirara, piramora, pirapa, pirari	! berapakah ! berapa lagi ! berapa mereka
Piran	! kapan	! raq, rikiq, ri rokomi	! piranraq, piranri, piranrikiq, piran- rokomi	! kapan(saya) ! kapan(mereka) ! kapan(kita) ! kapan(kamu)
Umbanna	! yang mana	! ra, raka	! umbannara umbannaraka	! yang manakah
Matumbai (maqpai)	! mengapa	! ri, rika, pi	! matumbari, matumba- rika, maqpapipi	! mengapakah ! mengapa lagi
Umba nakua	! bagaimana	! ra, raka	! umbara nakua, umbaraka nakua	! mengapa
Umba susi	! bagaimana	! ra, raka	! umbara susi umbaraka susi	! mengapa

BENTUK KATA TANYA BAHASA INGGRIS				
BENTUK DASAR	ARTI	SUPIKS	BENTUK GABUNGAN	ARTI
What	apa	ever	whatever	apa saja apa gerangan
Who	siapa	ever	whoever	siapa saja siapa gerangan
Where	mana	ever	wherever	mana saja mana gerangan
When	kapan	ever	whenever	kapan saja kapan gerangan
Which	yang mana	ever	whichever	yang mana saja yang mana gerangan
Why	mengapa			
How	bagaimana	ever	however	bagaimanapun betapapun
How many How much	berapa banyak			

B. Analisis Berdasarkan Posisi Kata Tanya

a. Minda dan Who

- 1 . Minda tu mutundui ?
Who do you help ?
- 2 . Minda untunduiko ?
Who is helping you ?
- 3 . Minda polopen muindan ?
Whose pen did you borrow ?
- 4 . Polopenna minda muindan ?
Whose pen did you borrow ?
- 5 . Minda tu munai maqkada ?
To whom did you talk to ?
- 6 . Minda musolan male massikola ?
With whom did you go to school ?
- 7 . Minda ungguruikomi ?
Who is teaching you ?
- 8 . Minda ambeq tu paqboko ?
Whose father is the robber ?
- 9 . Minda asu umbengaqko ?
Whose dog is bite you ?
- 10 . Guru minda tu musanga ?
Whose teacher do you mean ?

Kata tanya minda dalam bahasa Toraja bisa menempati posisi awal dalam kalimat (1,2,3,5,6,7,8,9) dan posisi tengah dalam kalimat (4,10), sedang kata tanya who, whose, dan whom

dalam bahasa Inggris hanya bisa menempati posisi awal dalam kalimat .

b. Apa dan What

11. Suraq apa mubasa ?
What book do you read ?
12. Apa tu mualli dio toko yongiq ?
What did you buy at the store yesterday ?
13. Apa tu mujama ?
What are you doing ?
14. Apa muala ?
What are you taking ?
15. Bangunan apa sia den dio lapangan ?
What kind of the building are there on the square ?
16. Apa tu dio laqpek gereja ?
What is on the side of the church ?
17. Apa tu muba ?
What are you bringing ?
18. Apa tu muirug ?
What are you drinking ?

Kata apa dan what menempati posisi yang berbeda dalam kalimat dimana kata tanya apa bisa menempati posisi awal dan posisi tengah dalam kalimat sedang kata tanya what hanya menempati posisi awal dalam kalimat..

c. Umba dan where

19. Umba munai male ?
Where are you going ?
20. Umba munai unnalli polopen sangmaiq ?
Where did you buy a pen last night ?
21. Umba munai sae ?
Where are you from ?
22. Umba munai torro ?
Where do you live ?
23. Umba munai maningo sangmaiq ?
Where did you play yesterday ?
24. Umba munai untiroi ?
Where do you see him ?
25. Umba sapatungku ?
Where is my shoes ?
26. Umba munai untiro adingku ?
Where do you see my young brother ?

Kata tanya umba dan where menempati posisi yang sama dalam kalimat yaitu sama-sama menempati posisi awal dalam kalimat .

d. Piran dan When

27. Piran mualli polopen dio toko ?
When did you buy a pen at the store ?
28. Piran murampo ?
When did you arrive ?

29. Piran mumale ?
When did you go ?
30. Piran nasule lako Bandung ?
When did he go back to Bandung ?
31. Piran namate ?
When did he die ?
32. Piran nalauntollongngikan ?
When shall he visit us ?
33. Piran naindan suraoku ?
When did he borrow my book ?

Kata tanya piran dan kata tanya when menempati posisi yang sama dalam kalimat yaitu sama-sama menempati posisi awal dalam kalimat .

e. Matumbai/Maqpai dan Why

34. Matumbai mumale sola aku ?
Why are you going with me ?
35. Maqpai nataeq namale ?
Why do not you go ?
36. Matumbai natumangiq ?
Why is she crying ?
37. Maqpai anna taeq mutambaikan ?
Why did not you invite us ?
38. Matumbai anna taeq mumale maqraga ?
Why did not you go play football ?

39. Matumbai munasussa ?

Why do you sad ?

40. Maqqai mupetawainaq ?

Why are you laughing at me ?

Kata tanya matumbai dan maqqai hanya bisa menempati posisi awal dalam kalimat demikian juga dengan kata tanya why hanya bisa menempati posisi awal dalam kalimat .

f. Umbanna dan Which

41. Umbanna muporai ?

Which one do you like ?

42. Polopen umbanna tu muindan ?

Which pen do you borrow ?

43. Umbanna tu sapatu mupake ?

Which shoes do you use ?

44. Kappalaaq umbanna tu dolo rampo ?

Which plain arrived first ?

45. Pia muane umbanna ?

Which boys ?

46. Umbanna tu peladaran musuraq ?

Which lesson are you writing ?

47. Novel umbanna mubasa ?

Which novel do you read ?

48. Umbanna tu suraq muparallui ?

Which book do you need ?

Kata tanya umbanna bisa menempati posisi yang berva-

riasi . Bisa menempati posisi awal, posisi tengah, posisi akhir dalam kalimat, sedang kata tanya which dalam bahasa Inggris hanya menempati posisi awal dalam kalimat .

g. Umba nakua / Umba susi dan How

49. Umba nakua kareba ?

How are you ?

50. Umba mukua ungkutanai sangmuanemu ?

How did you ask your friend ?

51. Garaganna umba susi ?

How about its model ?

Kata tanya umba nakua dan umba susi bisa menempati posisi awal dan posisi akhir dalam kalimat, sedang kata tanya how hanya menempati posisi awal dalam kalimat .

h. Pira dan How

52. Pira muparallui ?

How much do you need ?

53. Umuruq pira moko ?

How old are you ?

54. Pira radio muampui ?

How many radios do you have ?

55. Allian pira ?

How much ?

56. Pira kilo indetek narokko Sentral ?

How far from here to Central ?

57. Otomu pira ?

How many cars do you have ?

58. Pira tau dio toquma ?

How many peoples are at the ricefield ?

59. Pira bayu mualli dio pasaq yongiq ?

How many jackets did you buy at the market yesterday ?

60. Piramo masaimmu meladaq basa Inggris ?

How long have you been studying English ?

Kata tanya pira dalam bahasa Toraja bisa menempati posisi awal, posisi tengah, dan posisi akhir dalam kalimat, sedang kata tanya how dalam bahasa Inggris hanya bisa menempati posisi awal dalam kalimat .

Posisi kata tanya bahasa Toraja dalam kalimat umumnya menempati posisi yang berbeda dengan posisi kata tanya bahasa Inggris . Pada umumnya kata tanya bahasa Toraja bisa menempati posisi yang bervariasi dalam kalimat yaitu bisa menempati posisi awal, posisi tengah, dan posisi akhir dalam kalimat, sedang kata tanya dalam bahasa Inggris hanya menempati posisi awal dalam kalimat .

POSISI KATA TANYA BAHASA TORAJA

KATA TANYA	!	AWAL	!	TENGAH	!	AKHIR
Apa	!	+	!	+	!	+
Matumbai	!	+	!	-	!	-
Maqpai	!	+	!	-	!	-
Minda	!	+	!	+	!	-
Pira	!	+	!	+	!	+
Piran	!	+	!	-	!	-
Umba	!	+	!	-	!	-
Umba nakua	!	+	!	+	!	+
Umba susi	!	+	!	+	!	+
Umbanna	!	+	!	+	!	+

POSISI KATA TANYA BAHASA INGGRIS

KATA TANYA	!	AWAL	!	TENGAH	!	AKHIR
Who	!	+	!	-	!	-
Whom	!	+	!	-	!	-
Whose	!	+	!	-	!	-
What	!	+	!	-	!	-
Which	!	+	!	-	!	-
When	!	+	!	-	!	-
Where	!	+	!	-	!	-
Why	!	+	!	-	!	-
How	!	+	!	-	!	-

C. Analisis Berdasarkan Fungsi Kata Tanya

Pada bab terdahulu telah dijelaskan bahwa fungsi kata tanya ada dua yaitu fungsi umum kata tanya dan fungsi khusus kata tanya . Fungsi umum kata tanya ialah fungsi kata tanya secara keseluruhan sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya . Fungsi khusus kata tanya ialah fungsi kata tanya secara sendiri-sendiri dalam kalimat tanya . Yang penulis ingin analisis dibawah ini adalah fungsi khusus kata tanya .

a. Minda dan who

- 1 . Minda tu mutundui ?
Whom are you helping ?
- 2 . Minda mutiro ?
Whom did you see ?
- 3 . Minda polopen muindan ?
Whose pen did you borrow ?
- 4 . Minda mutambai ?
Who do you call ?
- 5 . Minda toqdaya ?
Who is there ?
- 6 . Minda tu umpake sapatu malotong ?
Who is wearing the black shoes ?
- 7 . Minda tu taeq nasae totemo ?
Who is absent to day ?
- 8 . Minda tu male sola iko ?
Who is going with you ?

Kata tanya *minda* berfungsi untuk menanyakan orang baik orang yang berfungsi sebagai subyek,obyek,dan kepunyaan atau possessive dalam kalimat, sedang kata tanya *who,whom* dan *whose* juga dipakai untuk menanyakan orang .*Who* dipakai untuk menanyakan orang sebagai subyek dan obyek,*whom* dipakai untuk menanyakan orang sebagai obyek saja,dan *whose* dipakai untuk menanyakan kepunyaan atau possessive . Kata tanya yang dipakai untuk menanyakan orang sebagai subyek,obyek dan kepunyaan dalam bahasa Toraja hanya satu yaitu *minda* sedang dalam bahasa Inggris ada tiga yaitu *who,whom*,dan *whose* .

b.Apa dan What--

9 . Apa tu mipogauq ?

What are you doing ?

10. Warna apa tu sapatummu ?

What colour is your shoes ?

11. Suraq apa tu mubasa ?

What book do you read ?

12. Apa tu mukande ?

What are you eating ?

13. Apa jamammu ?

What is your job ?

14. Allo apa totemo ?

What day is to day ?

15. Apa tu do meja ?

What is on the table ?

16. Apa mupokada ?

What are you saying ?

Kata tanya apa dalam bahasa Toraja berfungsi untuk menanyakan benda, waktu, pekerjaan . Demikian juga dengan kata tanya what dalam bahasa Inggris berfungsi untuk menanyakan benda, waktu, pekerjaan . Jadi apa dan what mempunyai fungsi yang sama dalam kalimat .

c. Uмба dan Where

17. Uмба muolai ?

Where are you going ?

18. Uмба munai torro ?

Where do you live ?

19. Uмба munai maqdokko ?

Where are you sitting ?

20. Uмба munai untirokan ?

Where do you see us ?

21. Uмба nai perpustakaan ?

Where is the library ?

22. Uмба nai suraoku ?

Where is my book ?

Kata tanya umba dan where mempunyai fungsi yang sama . Keduanya berfungsi untuk menanyakan tempat, baik tempat asal maupun tempat tujuan .

d. Piran dan When

23. Piran mumale. lako Bandung ?

When did you go to Bandung ?

24. Piran misae inde ?
When did you come here ?
25. Piran mumaqujian ?
When do you take the examination ?
26. Piran musule dio mai Bandung ?
When did you come back from Bandung ?
27. Piran mutirokan male lako toko ?
When did you see us go to the shop ?
28. Piran mukiringannaq suraq dio mai Palu ?
When did you send me a letter from Palu ?

Kata tanya piran dan when berfungsi untuk menanyakan waktu .

e. Matumbai/Maqpai dan Why

29. Matumbai muolinaq ?
Why do you call me ?
30. Maqpai mutumangiq ?
Why are crying ?
31. Matumbai mumale lako ?
Why do you go there ?
32. Matumbai muboqyoq ?
Why do you tired ?
33. Matumbai naleqtoanni polopengku ?
Why does he break my pen ?
34. Matumbai mutaeq sae yongiq ?
Why were you absent yesterday ?

Kata tanya matumbai dan maqpai mempunyai arti dan fungsi yang sama dalam kalimat . Matumbai dan maqpai artinya mengapa yang berfungsi untuk menanyakan sebab atau alasan. Begitu juga kata tanya why berfungsi menanyakan sebab atau alasan .

f. Umbanna dan Which

35. Sapatu umbanna tu mukamorai ?
Which shoes do you want ?
36. Umbanna tu polopen la mupaindanannaq ?
Which pen will you borrow me ?
37. Peladaran umbanna tu mubasa ?
Which lesson do you read ?
38. Jekeq umbanna tu mupake ?
Which jacket are you wearing ?
39. Umbanna tu sangmuanemu muporai ?
Which one of your friends do you like ?
40. Umbanna tu suraq mualli dio toko yongiq ?
Which book did you buy yesterday ?

Kata tanya umbanna dan which mempunyai fungsi yang sama yaitu sama-sama berfungsi menanyakan pilihan atau alternatif .

g. Umba nakua/Umba susi dan How

41. Umba nakua caramu unterangkanni lako adimmu ?
How did you explain to the your young brother ?
42. Umba susi rupanna ?
What is his appearance like ?

43. Umba nakua tu tomatuanta ?

How about our parents ?

44. Umba nakua kareba totemo ?

How are you today ?

Kata tanya umba nakua / umba susi mempunyai fungsi yang sama dengan kata tanya how dalam bahasa Inggris . Sama-sama berfungsi untuk menanyakan keadaan atau cara .

H. Pira dan How

45. Piramo umuruqmu ?

How old are you ?

46. Umuruq piramoko ?

How old are you ?

47. Pira pia muane daya ?

How many boys are there ?

48. Pira budanna muparallui ?

How much do you need ?

49. Pira siuluqmu ?

How many brothers do you have ?

50. Pira suraq mualli ?

How many books are you buying ?

51. Pira gitar muampui ?

How many guitars do you have ?

52. Pira kilo inde teq sae lako ?

How far from here to there ?

Kata tanya how yang artinya bagaimana berfungsi untuk

menanyakan keadaan atau cara seperti pada kalimat nomor 41,42,43,dan 44, sedang kata tanya how yang artinya berapa (how many,how much,how old,dan how far) berfungsi untuk menanyakan jumlah seperti pada kalimat nomor 45,46,47,48, 49,50,51,dan 52 . Kata tanya how yang artinya bagaimana sama dengan kata tanya umba nakua atau umba susi dalam bahasa Toraja dan how yang artinya berapa sama dengan kata tanya pira dalam bahasa Toraja . Kata tanya umba nakua dan umba susi berfungsi untuk menanyakan keadaan atau cara sedang kata tanya pira berfungsi untuk menanyakan jumlah .



menanyakan keadaan atau cara seperti pada kalimat nomor 41,42,43,dan 44, sedang kata tanya how yang artinya berapa (how many,how much,how old,dan how far) berfungsi untuk menanyakan jumlah seperti pada kalimat nomor 45,46,47,48, 49,50,51,dan 52 . Kata tanya how yang artinya bagaimana sama dengan kata tanya umba nakua atau umba susi dalam bahasa Toraja dan how yang artinya berapa sama dengan kata tanya pira dalam bahasa Toraja . Kata tanya umba nakua dan umba susi berfungsi untuk menanyakan keadaan atau cara sedang kata tanya pira berfungsi untuk menanyakan jumlah .



FUNGSI KATA TANYA

KATA TANYA BAHASA INGGRIS		KATA TANYA BAHASA TORAJA	
Kata Tanya	Berfungsi Menanyakan	Kata Tanya	Berfungsi Menanyakan
Who	Orang	Minda	Orang
Whom	Orang (obyek)	Minda	Obyek
Whose	Orang (possessive)	Mindanna	Possessive
What	Benda, pekerjaan	Apa	Benda, pekerjaan
When	Waktu	Piran	Waktu
Where	Tempat	Umba	Tempat
Which	Pilihan	Umbanna	Pilihan
Why	Alasan, sebab	Matumbai	Alasan, sebab
Why	Alasan, sebab	Maqpai	Alasan, sebab
How	Keadaan, cara	Bagaimana	Keadaan, cara
How	Jumlah	Pira	Jumlah

BAB IV

P E N U T U P

Pada bab IV ini penulis mencoba menyimpulkan seluruh rangkaian penulisan skripsi ini, utamanya bab III tentang analisis kontrastif kata tanya bahasa Toraja dan bahasa Inggris .

4.1 Kesimpulan

- 1 . Bahasa memiliki sipat yang unik dalam arti setiap bahasa memiliki ciri khas tersendiri sehingga bahasa yang satu memiliki perbedaan dengan bahasa yang lain . Namun tidak menutup kemungkinan adanya persamaan pada dua bahasa atau lebih yang diteliti . Demikian halnya bahasa Toraja dan bahasa Inggris yang penulis analisis secara kontrastif berdasarkan tiga cara yaitu analisis berdasarkan bentuk kata tanya, analisis berdasarkan posisi kata tanya, dan analisis berdasarkan fungsi kata tanya pada kedua bahasa tersebut .
- 2 . Bentuk kata tanya bahasa Toraja berbeda dengan bentuk kata tanya bahasa Inggris . Bentuk kata tanya bahasa Toraja seperti apa, matumbai, maopai, minda, pira, piran, umba, umba nakua, umba ausi, dan umbanna, sedang bentuk kata tanya bahasa Inggris seperti Who, whom, whose, what, when, where, why, which, dan how .

Kata tanya bahasa Toraja pada umumnya bisa diikuti oleh imbuhan berupa partikel kata tanya seperti ra,ri,raka,rika,rikiq,mo,rokomi,mora,raq,pa,pi,moq dan sebagainya, sedang kata tanya bahasa Inggris bisa diikuti oleh imbuhan berupa supiks ever . Penambahan partikel kata tanya dibelakang kata tanya bahasa Toraja pada umumnya berfungsi untuk mempertegas pertanyaan.

Umumnya partikel kata tanya pada bahasa Toraja tidak mempunyai arti dalam kalimat kecuali partikel pa,pi,para,paraka,pira,piraka yang artinya lagi bila sudah mengikuti kata tanya dan partikel raq,rikiq,rokomi,moq,moko,mokomi yang berfungsi sebagai kata ganti diri atau orang bila sudah mengikuti kata lain .

3. Posisi kata tanya bahasa Toraja pada umumnya berbeda dengan posisi kata tanya bahasa Inggris . Kata tanya bahasa Toraja umumnya menempati posisi yang bervariasi dalam kalimat yaitu bisa menempati posisi awal, posisi tengah, dan posisi akhir dalam kalimat, sedang kata tanya bahasa Inggris hanya menempati posisi awal dalam kalimat .

- 4 . Fungsi kata tanya ada dua yaitu fungsi umum kata tanya dan fungsi khusus kata tanya . Fungsi umum kata tanya ialah fungsi kata tanya secara keseluruhan sebagai unsur pembentuk pola kalimat tanya, sedang fungsi khusus kata tanya ialah fungsi kata tanya secara sendiri-sendiri dalam kalimat tanya . Fungsi kata tanya bahasa Toraja dan bahasa Inggris pada umumnya sama .
- 5 . Dalam bahasa Toraja ada kata tanya yang mempunyai bentuk yang berbeda tapi mempunyai arti dan fungsi yang sama seperti kata tanya matumbai dan maqpai yang artinya mengapa dan berfungsi untuk menanyakan alasan atau sebab . Sedang dalam bahasa Inggris, ada bentuk kata tanya yang sama tapi mempunyai arti dan fungsi yang berbeda seperti kata tanya how . Ada kata tanya how yang artinya bagaimana dan berfungsi menanyakan keadaan atau cara . Dilain pihak ada kata tanya how yang artinya berapa dan berfungsi untuk menanyakan jumlah .
- 6 . Kata tanya yang dipakai untuk menanyakan orang dalam bahasa Inggris ada tiga yaitu who untuk menanyakan orang yang berfungsi sebagai subyek maupun obyek dalam kalimat, whom untuk menanyakan orang yang berfungsi sebagai obyek dalam

kalimat, dan whose untuk menanyakan orang sebagai kepunyaan atau possessive dalam kalimat sedang kata tanya yang dipakai untuk menanyakan orang dalam bahasa Toraja hanya satu yaitu minda .

7 . Kata tanya yang dipakai untuk menanyakan sebab alasan dalam bahasa Toraja ada dua yaitu matumbai dan maqpai sedang dalam bahasa Inggris hanya satu yaitu why .

8 . Kata tanya yang digunakan untuk menanyakan cara atau keadaan dalam bahasa Toraja ada dua yaitu umba nakua dan umba susi sedang dalam bahasa Inggris hanya satu yaitu how .

4.2 Saran-saran

- 1 . Selesainya penulisan skripsi ini penulis tidak bermaksud menutup diri dari kritikan-kritikan karena penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan, maka penulis dengan sangat mengharapkan saran-saran berupa petunjuk dari pihak-pihak lain dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
- 2 . Bahasa Toraja salah satu pendukung kebudayaan daerah yang unik di Sulawesi Selatan dan dilakukan dalam rangka pengembangan bahasa Indonesia, oleh karena itu bahasa Toraja perlu dipertahankan kelangsungannya .

- 3 . Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang merupakan alat komunikasi antar bangsa serta sebagai alat penggalian dan pengan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga pemakaian dan penguasaan bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan sangat diharapkan .
- 4 . Penulis menyadari bahwa masih banyak ahli bahasa yang kurang berminat untuk meneliti bahasa-bahasa daerah khususnya bahasa Toraja, maka penulis menyarankan agar para ahli yang berminat supaya lebih banyak meneliti dan menulis dalam bahasa-bahasa daerah .

Demikianlah kesimpulan dan saran-saran yang dapat disampaikan pada akhir tulisan ini mudah-mudahan mendapat tanggapan yang positif dari pembaca dan peminat bahasa yang lain .

- Alexander, L.G. Question and Answer. London, Longman Group Limited .
- Alisyahbana, S. Takdir. 1978. Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia. Jakarta, Dian Rakyat .
- Alwasilah, A. Chaedar. 1983. Linguistik Suatu Pengantar. Bandung : Angkasa .
- Blackstone, Bernard. 1961. A Manual of Advanced English for Foreign Students. Plymouth, Longman .
- Daile, S. Philip. 1977. Language Development Structure and Function. Second Edition, Copyright by Holt Renhart and Winston .
- Dixon, Robert J. 1977. Modern American English. Printed in USA, Regents Publishing Company, Inc .
- Frank, Marcella. 1972. Modern English. A Practical Reference Guide. New Jersey, Englewood Cliffs .
- Grimmer, Charles E. and Grimmer, Barbara D. and Hasanuddin University. 1983. Language of South Sulawesi .
Coperative programs, Anual Report .
- Hamidi, Amin. 1982. English Structure for SMP Students. Solo, Tiga Serangkai .
- Hornby, A.S. 1976. Guide to Pattern and Usage in English. Oxford University Press .
- Jespersion, Otto. 1979. Essential of English Grammar. London, George Allen and Unvin .
- Keraf, Gorys. 1976. Tata Bahasa Indonesia. Ende-Flores, Nusa Indah .
- Kridalaksana, Harimurti. 1983. Kamus Linguistik. Jakarta .

- Mellgren, Lars and Michael Walker. 1973. New Horizon in English . English Language Institute University of Michigan, Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Miller, Cyril. 1966. A Grammar of Modern English for Foreign Students, London, Longman .
- Nj. Abdoelrachman, K. 1956. English Grammar. Jakarta, P.T. Pembangunan .
- Quirk, Randolph dan Greenbaun. 1983. A University Grammar of English. Harlow, Longman .
- Salombe, C. 1978. Proses Morfemis Kata Kerja Bahasa Toraja Sagdan. Disertasi
- _____, 1978. Struktur Morfologis dan Sintaksis Bahasa Toraja Sagdan. Ujung Pandang, Proyek Penelitian bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah Sulawesi Selatan Departemen P dan K.
- Sande, J.S. 1977. Struktur Bahasa Toraja. Ujung Pandang : Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah .
- _____, 1984. Struktur Bahasa Toraja Sagdan. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen P dan K .
- Sulaiman, St. 1955. The Fifty Hours Method. Jakarta, Kurti.

- Tammu, J. dan Van Der Veen. 1972. Kamus Toraja Indonesia. Toraja: Yayasan Perguruan Kristen Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1980. Linguistik Kontrastif. IKIP Bandung .
- _____ , 1986. Pengajaran Sintaksis. Bandung: Jurusan Bahasa Indonesia FKSI IKIP .
- Tjiptadi, Bambang dan St. Negoro. 1983. Rangkuman Tata Bahasa Indonesia. Jakarta, Yudhistira .
- Williting. 1988. The Sentence. Pekalongan, Harapan .